LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KINERJA GURU PROFESIONAL DI JAWA TENGAH

Oleh :

Dr. Rasiman, M.Pd.	**NIDN. 0018025601**
Dr. Ngasbun Egar, M.Pd	**NIDN. 0613046701**
Dr. Achmad Buchori, S.Pd, M.Pd	**NIDN. 0610048103**
Fine Reffiane, S.Pd, M.Pd	**NIDN. 0628088401**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Analisis Kinerja Guru Profesional di Jawa Tengah
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: Pendidikan
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Rasiman., M.Pd.
d. NIDN	: 0018025601
e. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
f. Program Studi	: Pendidikan Matematika
g. Nomor HP	: 08164318680
h. Alamat surel(e-mail)	: mpdrasiman@yahoo.co.id
Anggota Peneliti (1)	
Nama Lengkap	: Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.
NIDN	: 0613046701
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)	
Nama Lengkap	: Achmad Buchori, S.Pd., M.Pd.
NIDN	: 0610048103
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (3),	
Nama Lengkap	: Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd.
NIDN	: 0628088401
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Lama Penelitian Keseluruhan	: 1 tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp. 25.000.000,-
Biaya tahun berjalan	: - Diusulkan ke LPPM : Rp 25.000.000,-
	- Dana Intansi Lain : Rp -

Semarang, 11 Desember 2017

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Ketua Peneliti,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si
NPP. 876101038

Dr. Rasiman., M.Pd.
NIP. 196208151987031002

Abstrak

Profesi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji profesi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: dampak sertifikasi, kemampuan kinerja, motivasi, dan komitmen guru SD, SMP dan SMA/ SMK setelah mendapatkan tunjangan sertifikasi. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif-kualitatif* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru SD, SMP, SMA/SMK dari wilayah Kedungsepur Jawa Tengah. Dari hasil penelitian ini diperoleh: (1) dampak sertifikasi guru terhadap aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan, diperoleh informasi sebesar 34% termasuk kategori amat baik, 58% baik, 6% cukup dan 2% kurang, (2) kemampuan kerja guru dilihat dari aspek kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial, didapatkan informasi sebesar 32% kategori amat baik, 60% baik, 6% cukup dan 2% kurang, (3) motivasi kerja guru dilihat dari aspek kebutuhan berprestasi, eksistensi dan berkuasa, berafiliasi, aktualisasi dan kemandirian, diperoleh sebesar 24% amat baik, 60% baik, dan 16% cukup, (4) komitmen kerja guru dikembangkan dari aspek afektif, kontinuitas dan normative, diperoleh 26% amat baik, 64% baik, dan 10% cukup, dan (5) pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dikembangkan dari aspek pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dan pengembangan keprofesionalan diperoleh informasi sebesar 20% amat baik, 64% baik, dan 16% kategori cukup.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Sertifikasi, Kedungsepur

Abstract

Teacher profession is the Government's effort in improving the quality of teachers coupled with the improvement of teacher welfare. Teachers who have passed the profession test teachers will be given a professional allowance amounting to one basic salary as a form of government efforts in improving teacher welfare. The purpose of this research is to know: impact of certification, performance ability, motivation, and commitment of elementary, junior high and high school / vocational teacher after getting certification allowance. This research is descriptive-qualitative, research by using quantitative and qualitative approach. Research subjects are elementary, junior high, high school / vocational teachers from the region Kedungsepur Central Java. From the results of this study were obtained: (1) the impact of teacher certification on the aspects of pride, professionalism and welfare, obtained information of 34% including the category is very good, 58% good, 6% enough and 2% less, (2) pedagogical competence, professional, personality and social competence, obtained information of 32% very good category, 60% good, 6% enough and 2% less, (3) teacher work motivation seen from aspect needs achievement, existence and power, affiliated, (4) teacher work commitment developed from affective, continuity and normative aspects, obtained 26% very good, 64% good, and 10% enough, and (5) sustainable professional development which is developed from the aspects of the implementation of the main tasks, the execution of tasks outside the main task and professional development obtained information by 20% very good, 64% good, and 16% enough category.

Keywords: Teacher Performance, Certification, Kedungsepur

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas lindungan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Guru Profesional di Jawa Tengah” dengan baik.

Laporan penelitian ini dapat terwujud atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang
3. Kepala Sekolah dan guru SDdi Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan.
4. Kepala Sekolah dan guru SMPdi Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan.
5. Kepala Sekolah dan guru SMA/SMKdi Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT dan semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Semarang, Desember 2017

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Profesi Guru 5
B. Guru 6
C. Komitmen Guru 9
D. Tunjangan Profesi Guru 12
E. Indikator Guru Profesional 14
F. Studi Pendahuluan Yang Sudah Dilaksanakan 14
BAB III. METODE PENELITIAN 16
A. Metode Penelitian 16
B. Variabel Penelitian 16
C. Populasi, Sampel, Informan 17
D. Teknik Pengumpulan Data 18
E. Teknik Analisis Data 19
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 20
A. Data Hasil Penelitian 20
B. Pembahasan Hasil Penelitian 46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 49
A. Kesimpulan 49
B. Saran 49
Daftar Pustaka 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian.....52
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.....55
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti 56
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....93
Lampiran 5. Rangkuman Koefisien Reliabilitas.....94
Lampiran 6. Analisis Deskriptif 95
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....105

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Profesi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004). Berdasarkan pengertian tersebut, profesi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga profesi. Dengan kata lain, profesi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004).

Profesi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Profesi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. (Samani, 2017). Profesi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan profesi guru untuk meningkat kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Sanaky, 2004).

Menurut Mulyasa (2007), Profesi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam profesi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain profesi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses profesi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan..

Profesi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji profesi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru maka diharapkan dapat

meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Jawa Tengah secara berkelanjutan, hal ini sesuai dengan permenpan dan RB nomor 16 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa guru yang sudah bersertifikasi maka wajib mengikuti program PKB (Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan) yang intinya guru harus melakukan publikasi ilmiah, melakukan pengembangan diri dan me mbuat karya inovatif. Akan tetapi kenyataan dilapangan dengan adanya peningkatan kesejahteraan guru, tidak serta merta meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Maka perlu dilakukan penelitian yang membuktikan adanya pengaruh tunjangan profesi guru dan meningkatnya mutu pembelajaran di sekolah.

Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian Hasil Penelitian yang dilakukan Dedi Koswara dkk (2009), tentang studi dampak program sertifikasi guru terhadap peningkatan rofesionalisme dan mutu di Jawa Barat menunjukkan bahwa bahwa sertifikasi memiliki pegaruh yang rendah terhadap profesionalisme dan mutu pembelajaran. Hasil ini tidak bersesuaian dengan tujuan sertifikasi itu sendiri. Kondisi ini harus dipahami sebagai adanya suatu kondisi yang salah dengan sertifikasi, apakah desainnya atau sistemnya, prosesnya, atau hasil yang ditargetkannya. Ke depan perlu ada kajian evaluasi program sertifikasi ini untuk melihat apakah sertifikasi ini sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Murwati H (2013), tentang pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SD, SMP, SMA, SMK negeri Se- Surakarta menunjukkan bahwa motivasi dan kinerja meningkat dengan adanya tunjangan sertifikasi guru bagi guru-guru SD, SMP, SMA, SMK di Surakarta. Kemudian dilengkapi Penelitian yang dilakukan Widinugroho A dkk (2016), tentang efektifitas pemberian tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru IPA dan prestasi belajar IPA siswa SMP/MTs di Jayapura menunjukkan bahwa.kinerja guru IPA SMP/MTs di jayapura meningkat, akan tetapi untuk prestasi belajar siswa yang diajar guru yang sudah sertifikasi dan yang belum tersertifikasi tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya perlu ditingkaatkan lagi metode yang sesuai agar siswa yang diajar guru bersertifikasi lebih baik. Dari hasil penelitian-penelitian dan kajian-kajian diatas perlu dicari kebenarannya apakah tunjangan profesi guru masih layak atau tidak dalam proses pembelajaran di negeri ini.

B. Permasalahan

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang muncul dan akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA/SMK yang dilihat dari aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan?
2. Bagaimana kemampuan kinerja guru SD, SMP dan SMA/SMK dilihat dari aspek kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial?
3. Bagaimana motivasi kerja guru yang diindikasikan dari aspek kebutuhan berprestasi, eksistensi dan berkuasa, berafiliasi, aktualisasi dan kemandirian?
4. Bagaimana komitmen kerja guru SD, SMP, SMA/SMK yang dikembangkan dari aspek komitmen afektif, kontinuitas dan normatif?
5. Bagaimana pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA/SMK yang dikembangkan dari aspek pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dan pengembangan keprofesionalan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah seperti tersebut di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA/SMK yang dilihat dari aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan
2. Mendeskripsikan kemampuan kinerja guru SD, SMP dan SMA/SMK dilihat dari aspek kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial
3. Mengetahui motivasi kerja guru yang diindikasikan dari aspek kebutuhan berprestasi, eksistensi dan berkuasa, berafiliasi, aktualisasi dan kemandirian
4. Mendeskripsikan komitmen kerja guru SD, SMP, SMA/SMK yang dikembangkan dari aspek komitmen afektif, kontinuitas dan normatif
5. Mendeskripsikan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA/SMK yang dikembangkan dari aspek pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dan pengembangan keprofesionalan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mendapatkan informasi tentang kinerja guru profesional SD, SMP dan SMA di Jawa tengah.

2. Memberikan masukan bagi stakeholder berkaitan dengan kompetensi professional bagi guru SD, SMP dan SMA di Jawa Tengah
3. Memberikan masukan bagi stakeholder berkaitan dengan kompetensi Pedagogik bagi guru SD, SMP dan SMA di Jawa Tengah
4. Memberikan masukan bagi stakeholder berkaitan dengan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru SD, SMP dan SMA di Jawa Tengah

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Profesi Guru

Profesi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu layanan dan hasil pendidikan di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut (Samani, 2007):

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
5. Fatwa/Pendapat Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia NomorI.UM.01.0253.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Profesi bagi Guru dalam Jabatan

Aspek-aspek yang Diujikan pada Profesi Guru, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 pasal 13 (dalam Komara, 2007) bahwa dalam profesi guru akan mengujikan beberapa aspek, diantaranya kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut McAshan (dalam Komara, 2007), kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Selanjutnya dijelaskan oleh Mulyasa (2007) bahwa Program Profesi Guru akan menguji empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, Ditambahkan Sanaky (2007), aspek pada kompetensi ini berkaitan dengan aktualisasi diri dan menekuni profesi, jujur, beriman, bermoral, peka, luwes, humanis, berwawasan luas, berpikir kreatif, kritis, refletif, mau belajar sepanjang hayat.

2. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Ditambahkan Sanaky (2007), aspek pada kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan mengajar, meliputi kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menganalisis, penyusunan program perbaikan dan pengayaan, kemampuan dalam membimbing dan konseling. Kemampuan dalam bidang keilmuan, terkait dengan keluasan dan kedalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan ditransformasikan kepada peserta didik, pemahaman terhadap wawasan pendidikan, dan kemampuan memahami kebijakan-kebijakan pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

5. Mendorong kegiatan dan hasil belajar

Kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal, karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran.

B. Guru

1. Definisi Guru

Djamarah (2000) mengungkapkan, guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru merupakan figur manusia sebagai sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan

kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat Indonesia merupakan orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di rumah, dan sebagainya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991 (dalam Syah, 1995), guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Guru yaitu orang-orang yang berkewajiban atau bertugas mengajar termasuk metode, model, strategi dan lain-lain yang berhubungan dengan aktivitas penyajian materi pelajaran (Syah, 1995).

Guru merupakan profesi, yaitu pekerjaan yang menuntut keahlian. Artinya, pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah terhadap peserta didik tidak bisa dilakukan sembarang orang, karena untuk melakukan tersebut dituntut keahlian atau kompetensi sebagai guru. Guru adalah orang yang profesional, artinya secara formal mereka disiapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang. Mereka dididik secara khusus memperoleh kompetensi sebagai guru, yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta pengalaman dalam bidang pendidikan (Wibowo, 2004). Maka, guru dapat kita definisikan sebagai suatu profesi yang memiliki tugas atau pekerjaan mengajar, dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada individu lain, yang dalam hal ini dinamakan sebagai anak didik.

2. Tanggungjawab Guru

Guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa (Djamarah, 2000). Wens Tanlain dkk (dalam Djamarah, 2000) mengatakan bahwa guru yang bertanggungjawab harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan. b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira.

Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang akan timbul, diantaranya: menghargai orang lain, termasuk anak didik, bijaksana dan baik hati, dan bertakwa kepda Tuhan Yang Maha Esa.

3. Peranan Guru

Djamarah (2000) menyatakan ada 13 peranan yang harus dijalani oleh seorang guru, diantaranya yaitu korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Sementara menurut Mulyasa (2007) merangkum peranan guru menjadi 4 peranan penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai fasilitator; Seorang guru bertugas untuk memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.
b. Guru sebagai motivator; Guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
c. Guru sebagai pemacu; Guru harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik, dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang.
d. Guru sebagai pemberi inspirasi; Guru harus mampu memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru.

4. Guru Sebagai Suatu Profesi

Guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Komara, 2007). Dalam menjalankan tugasnya, guru memiliki prinsip-prinsip profesionalitas yang harus dipenuhi dan dijalankannya (Dikdasdki, 2005).

Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Selain prinsip profesionalitas di atas, Wibowo (2002) juga menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi yang dimaksud di sini adalah kualifikasi akademik yang diperoleh dari pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

C. Komitmen Guru

1. Definisi Komitmen Guru

Komitmen guru adalah suatu penafsiran internal seorang guru tentang bagaimana mereka menyerap dan memaknai pengalaman kerja mereka (Solomon, 2007). Secara umum komitmen mengacu pada satu tingkatan penerimaan dalam organisasi. Komitmen menjelaskan hasil yang disetujui dari sebuah keputusan atau meminta dan membuat sebuah usaha yang baik untuk menjalankan keputusan tersebut secara efektif (Yulk, 2002 dalam Solomon, 2007).

Menurut Riehl dan Sipple (dalam Solomon, 2007) komitmen guru memiliki efek positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Pengertian tentang komitmen guru berbeda-beda berdasarkan konteks analisanya. Komitmen merupakan keadaan psikologis yang mengidentifikasikan suatu keterbukaan individual yang diasosiasikan dengan hasrat untuk melibatkan diri (Leithwood, Menzies, & Jantzi,1994 dalam Solomon, 2007). Komitmen guru dimaknai sebagai komitmen guru merupakan faktor penentu yang mempengaruhi proses pengajaran dan belajar siswa (Reyes & Rosenholtz, dalam Solomon, 2007).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa komitmen guru adalah penafsiran internal seorang guru tentang bagaimana mereka menyerap dan memaknai pengalaman kerja mereka yang ditandai dengan keinginan untuk menetap di dalam organisasi dan terlibat dalam pekerjaan, serta keinginan untuk mempengaruhi proses belajar siswa.

2. Aspek-aspek Komitmen Guru

Pugach (2006) menjelaskan lima aspek dari komitmen guru, yaitu sebagai berikut :

a. Belajar dari berbagai sumber ilmu pengetahuan.

Apa yang didapatkan seorang guru selama menjalankan pendidikannya akan memberikan dasar bagi guru untuk mengajar, hal tersebut diperlukan untuk menumbuhkan

kepercayaan diri guru. Tetapi apapun profesinya tidaklah mungkin untuk mempelajari semua hal yang berkaitan. Tidak mungkin seorang guru mendapatkan semua informasi dari pendidikan formal yang dijalaninya. Seorang guru diharapkan bisa memulai dengan tingkat kompetensi dalam menciptakan suasana kelas, menyusun instruksi, dan bekerja sama dengan siswa untuk mendukung pelajaran mereka.

Seorang guru telah memiliki pengalaman tentang mengajar selama ia menjadi siswa dulu, tetapi pengalaman itu sangat berbeda jika dilihat dari perspektif profesional. Guru belajar mengajar dari latar belakang personal dan pengalamannya, dari persiapan profesionalnya, dari pengalaman mengajarnya, dari saran orang lain tentang mengajar, dari pendidikan formal untuk guru, dan dari program pengembangan profesional. Untuk menjadi guru yang bisa menghadapi tantangan tersebut guru diharapkan untuk terus belajar. Untuk menambah pengetahuannya guru hendaknya juga belajar dari praktek mengajarnya dan dari interaksi dengan orang lain, berhubungan dengan proses mengajar mereka (Donovan, 2000 dalam Pugach, 2006).

Tinjauan kritis yang akan dihadapi dengan sumber ilmu pengetahuan dari pertumbuhan profesional seorang guru dan mengembangkan ilmu tersebut dalam karirnya adalah sebagai berikut:

Guru yang melihat diri mereka sebagai pelajar yang siap belajar dari para siswanya. Siswa memiliki banyak hal yang bisa diajarkan kepada guru tentang kehidupan mereka di dalam maupun di luar sekolah, tentang bagaimana mereka belajar, tentang kehidupan mereka, dan tentang sebaik apa guru telah mengajar berdasarkan pengertian guru tentang tugas yang telah dikerjakan oleh siswanya.

Guru yang melihat diri mereka sebagai model pembelajaran yang penting bagi siswa-siswa mereka. Mengenal bahwa ada hal baru dalam belajar, dimana belajar memiliki nilai, dan bersama dengan siswa-siswa mereka guru bisa mencoba pendekatan baru dalam mengajar sebagai cara dalam belajar.

Guru membuat pilihan mengenai apa yang mereka lakukan untuk belajar pada tempat pertama. Apakah seorang guru tertarik untuk fokus pada isi pelajaran baru, metode mengajarnya, apakah guru akan bersikap fleksibel dalam mengajar, semua ini berhubungan dengan penempatan rangkaian pelajaran sepanjang karir seorang guru dan menggambarkannya dalam sumber ilmu pengetahuan yang beragam.

b. Menjalankan kurikulum dengan penuh tanggung jawab

Kurikulum merupakan salah satu hal yang utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru harus memiliki akses dengan kurikulum formal, dengan materi instruktusional

formal dan buku panduan dalam bekerja. Tetapi walaupun seorang guru telah mengetahui dan menjalankan kurikulum, tetap saja guru harus membuat banyak pilihan mengenai apa dan bagaimana sebaiknya mengajar. Dengan kata lain, ketika guru menjalankan materi suatu kurikulum, guru harus mengetahui cara untuk mengajar.

Seorang guru harus bisa menjalankan kurikulum dengan menyeluruh dan mendalam. Guru bisa nyaman dengan kurikulum tersebut dan kurikulum dapat menarik bagi siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar. Komitmen profesional untuk menggunakan kurikulum secara bertanggung jawab mengandung arti bahwa guru tidak hanya mengetahui apa yang ada di dalam kurikulum tersebut, tetapi juga berpikir mengenai cara terbaik dalam mengajar dengan kurikulum tersebut yang bertujuan untuk membuat siswa menjadi mandiri dan sesuai dalam pelaksanaannya dalam mengajar.

c. Menggantikan batasan-batasan yang dimiliki dengan batasan umum yang lebih beranekaragam.

Ketika seorang guru tidak terbiasa dengan bahasa dan budaya siswa atau ketika guru bertempat tinggal di luar komunitas para siswa yang diajarnya, maka guru harus menjembatani budaya dan perbedaan sosial ekonomi tidak hanya dengan siswa tetapi juga dengan keluarga siswa.

Tindakan yang dipilih guru di dalam kelas untuk menghormati perbedaan yang ada dapat mempengaruhi kesuksesan ataupun kegagalan yang akan diterima siswa. Apakah guru akan melihat perbedaan sebagai aset yang akan memperkaya kelas mereka atau guru akan menghargai perbedaan yang dihadapinya. Apakah mereka akan komit sebagai guru untuk mempercayai potensi dari masing-masing siswanya, untuk memberikan kepada setiap siswa dengan tantangan pengalaman sekolah dan kemungkinan untuk tumbuh, daripada hanya menyukai siswa yang memiliki latar belakang yang sama dengan dirinya.

d. Membicarakan kebutuhan pribadi siswa dalam lingkungan kelas dan sekolah.

Pada bagian komitmen ini, guru harus mengerti bahwa mengajar bukan hanya kegiatan pasif yang terjadi di dalam kelas, membuka buku, dan membaca petunjuk untuk kegiatan selanjutnya di depan kelas. Terampil, menjalankan pekerjaan sebagai guru dengan aktif untuk menjadi gambaran bagaimana memotivasi dan terlibat dalam proses belajar siswanya. Mereka dengan sukarela mencari dan mengimplementasikan metode mengajar yang akan memungkinkan guru untuk menjangkau seluruh siswanya. Hal ini sering diartikan sebagai sebuah kebijaksanaan yang menggabungkan seluruh kelas, kelas kecil, dan kerja individual. Mengajar yang hanya untuk merata-ratakan siswa tidak menjadi pilihan bagi guru yang memperhatikan kebutuhan siswanya.

e. Memberikan kontribusi secara aktif pada profesinya

Guru bisa memberikan kontribusinya terhadap profesi dengan berbagai cara yang berbeda. Sepanjang perjalanan karir, seorang guru perlu membuat pilihan mengenai tingkatan komitmen yang akan mereka capai. Akankah guru tersebut menjadi guru yang pasif yang hadir setiap hari, menghabiskan hari, pulang ke rumah, dan mengumpulkan bon gaji setiap bulannya atau menjadi guru yang aktif yang ikut berpartisipasi secara profesional, kehidupan intelektual dari mengajar untuk menambah apa yang akan diberikan di dalam kelas atau sekolah. Pada area apa kekuatan dari keahlian khusus seorang guru akan berkembang, dan bagaimana kekuatan itu akan digunakan untuk lebih baik menjangkau siswa dan membantu guru yang lain melakukan hal yang sama.

Kontribusi apa yang akan diberikan oleh seorang guru, apakah akan menjalankan peran kepemimpinan pada lingkungan sekitar sekolah, untuk membangun partisipasi dari pihak keluarga di dalam sekolah, atau akan membuat komitmen untuk menjalankan peraturan pendidikan atau bekerja dalam organisasi profesional yang menyediakan pengembangan mengajar dalam subjek utama atau area yang khusus dan terarah, sehingga proses sertifikasi berjalan searah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen guru, diantaranya adalah :

a. Kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan organisasi
b. Tingkat keterlibatan dalam pengambilan keputusan
c. Menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar
d. Prestasi siswa
e. Hadiah dan otonomi tugas

Feedback dari lingkungan atas tugas yang telah dilaksanakan: pengertian guru terhadap tugas dan keahliannya, kepuasan kerja, dukungan administratif, pengertian guru akan keunikan siswa, dan pengabdian guru dalam membantu siswa untuk belajar.

D. Tunjangan Profesi Guru

Tunjangan Profesi Guru (TPG) adalah salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan yang diberikan kepada guru yang besarnya setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok bagi guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama.

Ada dua jenis Tunjangan Profesi Guru yaitu Tunjangan Profesi Guru Non PNS dan Tunjangan Profesi Guru PNS. Mulai tahun anggaran 2012, penyaluran tunjangan profesi bagi

guru non PNS dan guru binaan provinsi dibayarkan melalui dana dekonsentrasi, baik untuk guru lulusan sertifikasi tahun 2011 maupun lulusan tahun sebelumnya.

Tujuan diberikannya Tunjangan profesi dimaksudkan untuk peningkatan kualitas guru PNSD sebagai penghargaan atas profesionalitas untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen antara lain mengangkat martabat guru, meningkatkan kompetensi guru, memajukan profesi guru, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Tunjangan profesi yang dibayarkan melalui dana dekonsentrasi adalah tunjangan yang diberikan bagi guru bukan PNS dan guru PNS yang menjadi binaan dinas pendidikan provinsi serta guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan, yang diangkat oleh pemerintah daerah atau yayasan/masyarakat penyelenggara pendidikan baik yang mengajar di sekolah negeri maupun sekolah swasta, serta yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan lainnya.

Tunjangan profesi dibayarkan paling banyak 12 (dua belas) bulan dalam satu tahun, serta diberikan kepada guru dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas terhitung mulai awal tahun anggaran berikut setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus sertifikasi dan memperoleh Nomor Registrasi Guru (NRG) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Besaran tunjangan profesi bagi guru PNS adalah setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok per bulan sesuai dengan PP 11 Tahun 2011 dan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Bagi guru bukan PNS, tunjangan profesi diberikan setara dengan gaji pokok PNS per bulan sesuai dengan penetapan inpassing jabatan fungsional guru yang bersangkutan sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2010.

Bagi guru bukan PNS yang belum memiliki Keputusan inpassing jabatan fungsional guru bukan PNS akan dibayar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 72 tahun 2008 tentang Tunjangan Profesi bagi Guru Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil yang Belum Memiliki Jabatan Fungsional Guru dengan nominal sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) per bulan.

Tunjangan Profesi bersifat tetap selama guru yang bersangkutan masih melaksanakan tugas sebagai guru atau guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pengawas satuan pendidikan dengan memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

E. Indikator Guru Profesional

Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan PermenPAN dan RB no. 16 tahun 2009, maka indikator kinerja guru professional disajikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Guru Profesional

No	Kompetensi	Indikator
1	Profesional	Membuat persiapan pembelajaran
		Melaksanakan pembelajaran
		Melaksanakn evaluasi
		Mengolah hasil evaluasi
		Membuat media yang inovatif
		Menguasai materi
2	Pedagogik	Menguasai metode/model pembelajaran
		Mengelola kelas
		Memilih pendekatan pembelajaran yang relevan
3	Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan	Pengembangan diri
		Membuat artikel ilmiah
		Mempublikasikan karya ilmiah
		Membuat karya yang inovatif

F. Studi Pendahuluan Yang Sudah Dilaksanakan

Hasil Penelitian yang dilakukan Dedi Koswara dkk (2009), tentang studi dampak program sertifikasi guru terhadap peningkatan rofesionalisme dan mutu di Jawa Barat menunjukkan bahwa bahwa sertifikasi memiliki pegaruh yang rendah terhadap profesionalisme dan mutu pembelajaran. Hasil ini tidak bersesuaian dengan tujuan sertifikasi itu sendiri. Kondisi ini harus dipahami sebagai adanya suatu kondisi yang salah dengan sertifikasi, apakah desainnya atau sistemnya, prosesnya, atau hasil yang ditargetkannya. Ke depan perlu ada kajian evaluasi program sertifikasi ini untuk melihat apakah sertifikasi ini sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

Penelitian yang dilakukan Hesti Murwati (2013), tentang pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SD, SMP, SMA, SMK negeri Se- Surakarta menunjukkan bahwa motivasi dan kinerja meningkat dengan adanya tunjangan sertifikasi guru bagi guru-guru SD, SMP, SMA, SMK di Surakarta

Penelitian yang dilakukan Agung Widinugroho dkk (2016), tentang efektifitas pemberian tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru IPA dan prestasi belajar IPA siswa SMP/MTs di Jayapura menunjukkan bahwa.kinerja guru IPA SMP/MTs di jayapura meningkat, akan tetapi untuk prestasi belajar siswa yang diajar guru yang sudah sertifikasi dan yang belum tersertifikasi tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya perlu ditingkaatkan lagi metode yang sesuai agar siswa yang diajar guru bersertifikasi lebih baik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *dekriptif-kualitatif* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait variabel-variabel yang hendak diukur, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan (naturalistik) dan hasil analisisnya dapat digunakan sebagai data pendukung hasil analisis data kuantitatif. Metode seperti ini sekaligus menjadi triangulasi data atau *cross check* data, sehingga diperoleh sinkronisasi antara data kuantitatif dan data kualitatif. Oleh karena itu, selain memakai sejumlah sampel untuk memperoleh responden yang akan memberikan data kuantitatif, penelitian ini juga memakai informan yang memberikan informasi secara kualitatif untuk triangulasi dengan temuan di lapangan.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian terkait kinerja guru SD, SMP dan SMA Se-Jawa Tengah, maka variabel-variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi kompetensi professional, kompetensi pedagogik dan PKB (Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan). Kompetensi profesional yang dimaksudkan meliputi kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi profesional yang ditetapkan meliputi penguasaan landasan pendidikan, penguasaan bahan pengajaran, kemampuan menyusun program pengajaran, kemampuan melaksanakan program pengajaran dan menilai hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Metode angket akan dilakukan oleh peneliti melalui kepala sekolah dengan memberikan skor penilaian berdasarkan hasil pengisian angket terhadap kompetensi professional dan pedagogik ketika melakukan pembelajaran di kelas sebagai berikut:

Tidak pernah skor1
Kadang-kadang skor 2
Sering kali skor 3
Sering skor 4
Selalu skor 5

C. Populasi, Sampel, dan Informan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SD, SMP, SMA di Jawa Tengah yang tersebar di 5 kabupaten/kota.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuatu yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *area random sampling*. Pada teknik pengambilan sampel ini, dilakukan melalui dua langkah.

Pertama, teknik *area* di mana populasi dikelompokkan berdasarkan eks-karesidenan di Provinsi Jawa Tengah. Karesidenan adalah sebuah pembagian administratif dalam sebuah provinsi. Dalam satu karesidenan terdiri dari beberapa kapupaten/kota. Meskipun sekarang ini pembagian administratif berdasarkan karesidenan sudah tidak digunakan lagi, namun untuk hal-hal tertentu dan atau untuk memudahkan administrasi biasanya masih menggunakan wilayah eks-karesidenan.

Kedua, dari masing-masing eks-karesidenan dipilih secara acak (teknik *random*) kabupaten/kota yang telah dikelompokkan. Selanjutnya dipilih secara acak juga sekolah dari kabupaten/kota yang telah terpilih pada tahap sebelumnya. Untuk menentukan sampel penelitian, dipilih secara acak pula responden dari setiap sekolah yang telah dipilih pada tahap sebelumnya. Sampel yang terpilih terdiri dari 18 sekolah, yang tersebar di 6 eks karesidenan . Setiap karesidenan diwakili 3 sekolah, yang terdiri dari 3 jenis sekolah (SD, SMP, SMA) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian Respon Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Lulusan LPTK Se-Kedungsapur

No	Kabupaten/Kota	Daerah
1	Kota Semarang	Tengah, Kidul, dan Timur
2	Kendal	Boja dan Kendal Kota
3	Kabupaten Semarang	Ungaran
4	Demak	Demak Kota dan Mranggen
5	Grobogan	Purwodadi dan Godong

Untuk masing-masing karesidenan, peneliti berharap sejumlah responden guru dan kepala sekolah dari masing-masing jenjang sekolah SD, SMP, SMA. Berdasarkan rincian tersebut, peneliti merasa cukup terkait jumlah responden yang terkumpul untuk menjawab permasalahan penelitian.

Selanjutnya, informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif dari guru dan kepala sekolah. Pengambilan sampel semacam ini dimaksudkan agar diperoleh informasi yang kredibel dari guru dan kepala sekolah tentang kompetensi profesional dan pedagogic serta PKB.

Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, oleh karenanya teknik pemilihan responden dilakukan secara terpisah berdasarkan pendekatan-pendekatan penelitian yang digunakan. Pengambilan sampel merupakan langkah dari pendekatan kuantitatif, sedangkan pengambilan informan merupakan langkah dari pendekatan kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan pengkajian secara kuantitatif dengan metode observasi terkait dengan kinerja guru terhadap Kompetensi Profesional dan pedagogic Guru SD, SMP dan SMA di Kedungsapur, kemudian dilengkapi dengan metode dokumentasi produk dari hasil perangkat pembelajaran dan hasil pengolahan evaluasi.

Setelah itu dilakukan pengambilan data secara kualitatif Kompetensi Profesional, pedagogic dan PKB Guru SD, SMP dan SMA di Kedungsapur dengan responden kepala sekolah yang dipilih berdasarkan tempat pengambilan data observasi dengan menggunakan angket/kuisioner yang diisi oleh kepala sekolah, agar dapat diketahui secara umum respon dari kepala sekolah. Pada tahap ini, hasil analisis dapat disajikan secara statistic deskriptif yang dapat mempermudah pembacaan data dan membantu penganalisisannya.

Setelah peneliti mengetahui Respon Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional, pedagogik guru SD, SMP dan SMA di Kedungsapur berdasarkan kajian secara kuantitatif, selanjutnya peneliti melakukan pengkajian tentang Respon Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional guru SD, SMP dan SMA di Kedungsapur secara kualitatif untuk melengkapi hasil dari kajian secara kuantitatif. Pengkajian secara kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas saran tertulis dari responden pada angket/kuesioner. Di dalam angket/kuesioner sudah peneliti lengkapi dengan kolom saran, agar responden dapat langsung memberikan saran terkait Respon Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional, pedagogic dan PKB Guru SD, SMP dan SMA Se-Kedungsapur. Hal ini dilakukan juga untuk

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data kualitatif. Saran-saran yang diberikan dari masing-masing responden kepala sekolah dikelompokkan berdasarkan kemiripan isi saran, kemudian dipilih secara purposif. Pengambilan sampel semacam ini dengan dimaksudkan agar diperoleh informasi yang kredibel karena adanya triangulasi sumber.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan dirasa cukup untuk menjawab permasalahan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data.Teknik analisis data tersebut yaitu teknik analisis data secara kuantitatif menggunakan statistika deskriptif dan teknik analisis data secara kualitatif menggunakan deskriptif-kualitatif. Adapun data yang dianalisis meliputi data angket, , observasi dan doumentasi. Dari berbagai macam data tersebut, dilakukan triangulasi teknik agar diperoleh informasi yang valid atau kredibel.

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistika deskriptif digunakan untuk mengolah skor observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari responden, sedangkan teknik analisis data kualitatif menggunakan deskriptif-kualitatif untuk mengolah data hasil angket. Analisis data statistika deskriptif merupakan pemberian angka-angka pada objek-objek atau fenomena tertentu sesuai dengan aturan atau proses kuantifikasi atribut. Keuntungan dari teknik ini adalah objektifitas, kuantifikasi, pengendalian dan jaminan mutu, generalisasi ilmiah, dan dasar untuk melakukan prediksi. Analisis data deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspeksituasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Tujuan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Deskripsi data kuantitatif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kategorik, ukuran tendensi sentral (mean, modus dan median), variabilitas (standar deviasi dan varians), dan bentuk grafik pareto serta grafik histogram. Variabel penelitian yang dideskripsikan tersebut adalah: (1) variabel Dampak Sertifikasi Guru (X_1), (2) variabel Kemampuan Kerja Guru (X_2), (3) variabel Motivasi Kerja Guru (X_3), (4) variabel Komitmen kerja Guru (X_4), dan (5) variabel Kinerja Guru (X_5). Setiap variabel penelitian diuraikan dalam beberapa indikator yang terkait dengan variabel yang tersebut.

Variabel Dampak Sertivikasi Guru ditunjukkan melalui indikator kebanggaan, keprofesionalan, dan kesejahteraan. Variabel Kemampuan Kerja Guru dijabarkan menjadi indikator kompetensi pedagogis, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Variabel Motivasi Kerja Guru diindikasikan melalui indikator kebutuhan berprestasi, mengambil tanggungjawab pribadi, kebutuhan eksistensi dan berkuasa, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan aktualisasi dan kemandirian, serta harapan pertumbuhan. Variabel Komitmen Kerja Guru dijtunjukkan dengan indikator komitmen afektif, komitmen kontinuitas dan komitmen normatif. Variabel Kinerja Guru dijabarkan melalui indikator pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok, dan pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial. Terakhir variabel

Kinerja Sekolah yang ditunjukkan melalui indikator kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan pengelolaan.

Analisis data kuantitatif hasil penelitian secara lengkap ditunjukkan dalam Lampiran 4. Deskripsi data kuantitatif hasil penelitian setiap variabel disajikan sebagai berikut:

1. Dampak Sertifikasi Guru

Data kuantitatif variabel Dampak Sertifikasi Guru diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah butir sebanyak 17 pernyataan. Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 4, sehingga rentang skor variabel ini antara 17 sampai dengan 68. Dengan demikian variabel ini memiliki rerata normatif 42,5 dan nilai simpangan baku normatif 8,5. Hasil analisis data penelitian (empiris) terhadap variabel ini disajikan dalam Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 tersebut diperoleh rentang skor 21 sampai dengan 68, ukuran tendensi

sentral data secara empiris diperoleh nilai rerata 50,38, modus sebesar 46,0, median sebesar 47,0, dan simpangan baku empiris sebesar 9,12.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif variabel Dampak Sertifikasi guru dan Indikatornya

	dampak	kebanggaan	keprofesionalan	kesejahteraan
Valid N	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	50.3800	32.5800	5.1600	12.6400
Median	47.0000	31.5000	6.0000	12.0000
Mode	46.00	30.00	6.00	11.00
Std. Deviation	9.12697	5.70030	1.55655	3.40923
Variance	83.302	32.493	2.423	11.623
Range	47.00	26.00	6.00	15.00
Minimum	21.00	14.00	2.00	5.00
Maximum	68.00	40.00	8.00	20.00
Sum	2519.00	1629.00	258.00	632.00

Kecenderungan data variabel dampak sertifikasi guru dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris variabel ini diperoleh 50,38 dan nilai modus sebesar 46. Data ini menunjukkan bahwa nila rerata empiris lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata normatif (42,5). Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan data kuantitatif dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

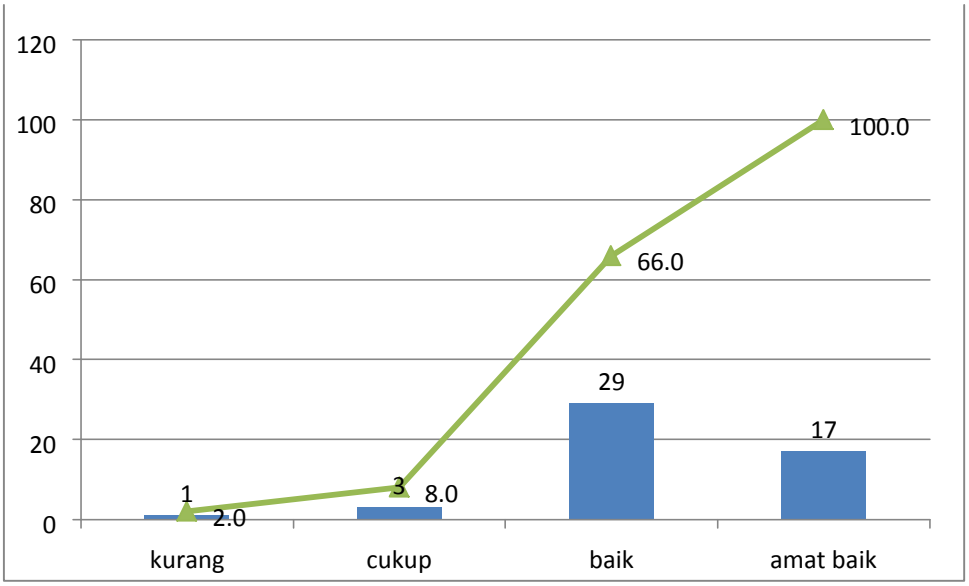

Gambar 4.1. Grafik Pareto Kecenderungan Data Variabel Dampak Sertifikasi Guru

Kecenderungan data kuantitatif dampak sertifikasi guru dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Hasil analisis distribusi frekuensi kategorik variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir A2. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini dapat disajikan dalam bentuk grafik Pareto seperti ditunjukkan pada Gambar 5. Gambar 5 menunjukkan kecenderungan variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 34% termasuk dalam kategori “amat baik”, 58% termasuk dalam kategori baik, dan 6% termasuk dalam kategori “cukup” dan 2% termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian, kecenderungan variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK secara rinci dapat dicermati melalui tiga indikator yang menyertainya, yaitu: kebanggaan, keprofesionalan, dan kesejahteraan. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi kategorik terhadap indikator-indikator tersebut sebagaimana pada Lampiran 4 butir A.3 sampai A.5, kecenderungan data ketiga indikator tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 6.

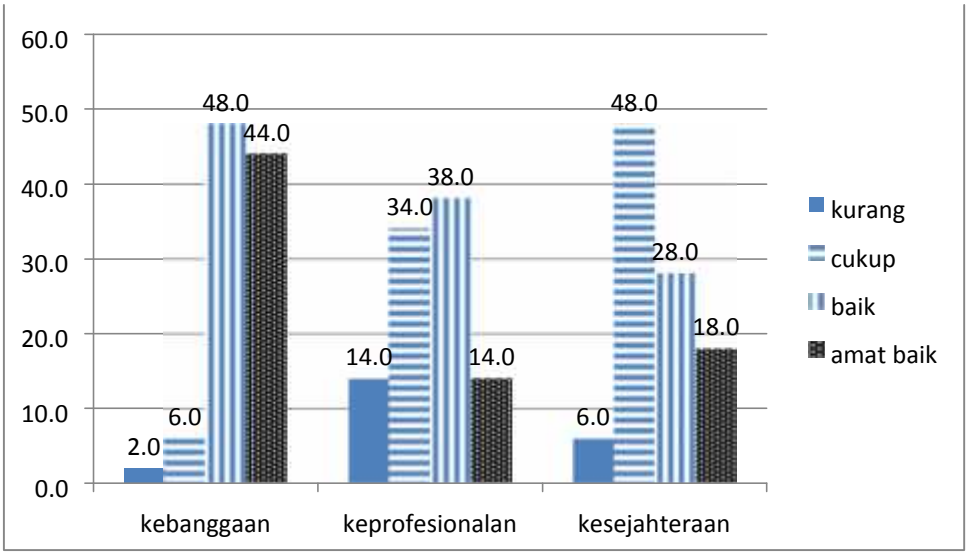

Gambar 4.2. Grafik Histogram Kecenderungan Data

2. Indikator-indikator Variabel Dampak Sertifikasi Guru

Secara rinci, deskripsi data setiap indikator dalam variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebanggaan

Data indikator kebanggaan diperoleh berdasarkan sepuluh butir pernyataan dari 17 butir pernyataan dalam variabel dampak sertifikasi guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 10 sampai dengan 40, nilai rerata normatif sebesar 25,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 5,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 14 sampai dengan 40, nilai rerata sebesar 32,58, median sebesar 31,5, modus sebesar 30,0 dan simpangan baku sebesar 5,7.

Kecenderungan data indikator kebanggaan dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 32,58 dengan nilai modus sebesar 30,0. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (32,8) lebih besar dibandingkan rerata normatif (25,0). Data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kebanggaan guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kebanggaan ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir A.3. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 6 di atas. Gambar 6 menunjukkan kecenderungan data kebanggaan guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 44% termasuk dalam kategori “amat baik”,

48.% termasuk dalam kategori “baik”, 6% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk kategori kurang. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kebanggaan guru SD, SMP, SMA, SMK dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

b. Keprofesionalan

Data indikator keprofesionalan diperoleh berdasarkan dua butir pernyataan dari 17 butir pernyataan dalam variabel dampak sertifikasi guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 2 sampai dengan 8, nilai rerata normatif sebesar 5,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 1,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 2 sampai dengan 8, nilai rerata sebesar 5,16, median sebesar 6, modus sebesar 6, dan simpangan baku sebesar 1,56.

Kecenderungan data indikator keprofesionalan dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 5,,16 dengan nilai modus sebesar 6,0. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (5,16) lebih besar dibandingkan rerata normatif (5,0) dengan nilai modus 6. Data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data keprofesionalan guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator keprofesionalan ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir A.4. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.2 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data keprofesionalan guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 14,0% termasuk dalam kategori “amat baik”, 38,0% termasuk dalam kategori “baik”, 34,0% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 6% termasuk kategori kurang. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data keprofesionalan guru SD, SMP, SMA, SMK dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

c. Kesejahteraan

Data indikator kesejahteraan diperoleh berdasarkan lima butir pernyataan dari 17 butir pernyataan dalam variabel dampak sertifikasi guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 5 sampai dengan 20, nilai rerata normatif sebesar 12,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 2,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 5sampai dengan 20, nilai rerata sebesar 12,64, median sebesar 12,0, modus sebesar 11,0 dan simpangan baku sebesar 3,41.

Kecenderungan data indikator kesejahteraan dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 12,4 dengan nilai modus sebesar 11. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (12,64) lebih besar dibandingkan rerata normatif (12,5) dengan nilai modus 11,0. Data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kesejahteraan guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kesejahteraan ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir A.5. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.2 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kesejahteraan guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 18,0% termasuk dalam kategori “amat baik”, 28,0% termasuk dalam kategori “baik”, 48% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 6,0% termasuk dalam kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kesejahteraan guru SD, SMP, SMA, SMK dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “cukup tinggi”.

2. Kemampuan Kerja Guru

Data kuantitatif variabel Kemampuan kerja Guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah butir sebanyak 67 pernyataan. Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 4, sehingga rentang skor variabel ini antara 67 sampai dengan 268. Dengan demikian variabel ini memiliki rerata normatif 167,5 dan nilai simpangan baku normatif 33,5. Berdasarkan data pada Tabel 3, hasil analisis data penelitian (empiris) terhadap variabel ini diperoleh rentang skor 112,0 sampai dengan 266,0 ukuran tendensi sentral data secara empiris diperoleh nilai rerata 203,36, modus sebesar 173,0 median sebesar 196,0 dan simpangan baku empiris sebesar 34,25.

Kecenderungan data variabel kemampuan kerja guru dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris variabel ini diperoleh 203,36 dan nilai modus sebesar 173,0. Data ini menunjukkan bahwa nila rerata empiris lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata normatif (167,5). Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan data kuantitatif kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi termasuk dalam kategori “tinggi”.

Tabel 4.2. Hasil analisis deskriptif variabel Kemampuan Kerja Guru dan Indikatornya

	kemampuan	pedagogis	profesional	kepribadian	sosial
Valid N	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0
Mean	203.3600	106.8600	28.9800	44.9200	22.6000
Std. Error of Mean	4.84442	2.57080	.74969	1.11129	.64015
Median	196.0000	105.0000	28.5000	44.5000	22.0000
Mode	173.00	105.00	25.00	42.00	23.00
Std. Deviation	34.25520	18.17827	5.30110	7.85803	4.52657
Variance	1173.419	330.449	28.102	61.749	20.490
Range	154.00	86.00	26.00	25.00	19.00
Minimum	112.00	52.00	14.00	31.00	13.00
Maximum	266.00	138.00	40.00	56.00	32.00
Sum	10168.00	5343.00	1449.00	2246.00	1130.00

Kecenderungan data kuantitatif kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Hasil analisis distribusi frekuensi kategorik variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir B2. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini dapat disajikan dalam bentuk grafik Pareto seperti ditunjukkan pada Gambar 4.3. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan variabel kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 32% termasuk dalam kategori “amat baik”, 60% termasuk dalam kategori baik, dan 6% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk kategori “kurang”. Dengan demikian, kecenderungan variabel kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

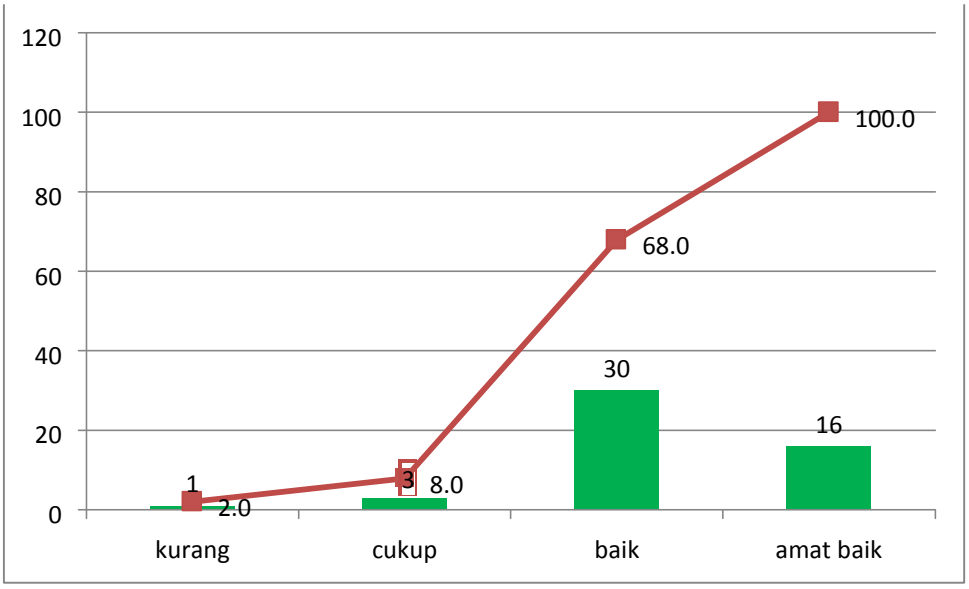

Gambar 4.3. Grafik Pareto Kecenderungan Data Variabel Kemampuan Kerja Guru

Kecenderungan data variabel kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara rinci dapat dicermati melalui empat indikator yang menyertainya, yaitu: kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial.

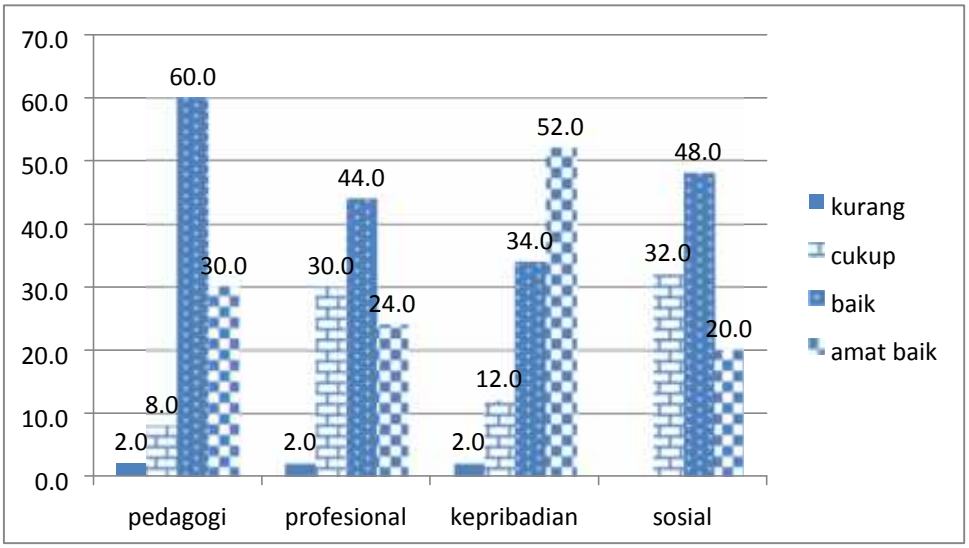

Gambar 4.4. Grafik Histogram Kecenderungan Data

3. Indikator-indikator Variabel Kemampuan Kerja Guru

Berdasarkan analisis distribusi frekuensi kategorik terhadap indikator-indikator tersebut sebagaimana pada Lampiran 4 butir B.3 sampai dengan B.6, kecenderungan data keempat indikator tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.4.

Secara rinci, deskripsi data setiap indikator dalam variabel kemampuan kerja guru SD, SMP, SMA, SMK dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogis

Data indikator kompetensi pedagogis diperoleh berdasarkan tiga puluh lima butir pernyataan dari 67 butir pernyataan dalam variabel kemampuan kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 35 sampai dengan 140, nilai rerata normatif sebesar 87,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 17,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 52 sampai dengan 138, nilai rerata sebesar 106,86, median sebesar 105, modus sebesar 105 dan simpangan baku sebesar 18,17.

Kecenderungan data indikator kompetensi pedagogis dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 106,86 dengan nilai modus sebesar 105. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (106,86) lebih besar dibandingkan rerata normatif (87,5) dengan nilai modus 105. Data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kompetensi pedagogis guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data indikator kompetensi pedagogis ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir B.3. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.4 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kompetensi pedagogis guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 30% termasuk dalam kategori "amat baik", 60% termasuk dalam kategori "baik", 8% termasuk dalam kategori "cukup", dan 2% termasuk kategori "kurang". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kompetensi pedagogis guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

b. Kompetensi profesional

Data indikator kompetensi profesional diperoleh berdasarkan sepuluh butir pernyataan dari 67 butir pernyataan dalam variabel kemampuan kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 10 sampai dengan 40, nilai rerata normatif sebesar 25,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 5,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 14,0 sampai dengan 40,0, nilai rerata sebesar 28,98, median sebesar 28,5, modus sebesar 25 dan simpangan baku sebesar 5,30.

Kecenderungan data indikator kompetensi profesional dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil

perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 28,98 dengan nilai modus sebesar 25. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (28,98) lebih besar dibandingkan rerata normatif (25,0) dengan nilai modus 25. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kompetensi profesional guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kompetensi profesional ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir B.4. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.4 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kompetensi profesional guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 24% termasuk dalam kategori “amat baik”, 44% termasuk dalam kategori “baik”, 30% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk dalam kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kompetensi profesional guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

c. Kompetensi kepribadian

Data indikator kompetensi kepribadian diperoleh berdasarkan empat belas butir pernyataan dari 67 butir pernyataan dalam variabel kemampuan kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 14 sampai dengan 56, nilai rerata normatif sebesar 35,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 7,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 31 sampai dengan 56, nilai rerata sebesar 44,92, median sebesar 44,5, modus sebesar 42,0 dan simpangan baku sebesar 7,86.

Kecenderungan data indikator kompetensi kepribadian dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 44,92 dengan nilai modus sebesar 42. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (44,92) lebih besar dibandingkan rerata normatif (35,0) dengan nilai modus 42. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kompetensi kepribadian guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kompetensi kepribadian ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir B.5. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.4 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kompetensi kepribadian guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 52% termasuk dalam kategori “amat baik”, 34% termasuk dalam kategori “baik”, 12% termasuk

dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk dalam kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kompetensi kepribadian guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

d. Kompetensi Sosial

Data indikator kompetensi sosial diperoleh berdasarkan delapan butir pernyataan dari 67 butir pernyataan dalam variabel kemampuan kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 8 sampai dengan 32, nilai rerata normatif sebesar 20,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 4,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 13 sampai dengan 32, nilai rerata sebesar 22,6, median sebesar 22, modus sebesar 23 dan simpangan baku sebesar 4,52.

Kecenderungan data indikator kompetensi sosial dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 22,6 dengan nilai modus sebesar 23. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (22,6) lebih besar dibandingkan rerata normatif (20,0) dengan nilai modus 23. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kompetensi sosial guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kompetensi sosial ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir B.6. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.4 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kompetensi sosial guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 20% termasuk dalam kategori “amat baik”, 48% termasuk dalam kategori “baik”, 32% termasuk dalam kategori “cukup”.

Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kompetensi sosial guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

5. Motivasi Kerja Guru

Data kuantitatif variabel motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah butir sebanyak 45 pernyataan. Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 4, sehingga rentang skor variabel ini antara 45 sampai dengan 180. Dengan demikian variabel ini memiliki rerata normatif 112,5 dan nilai simpangan baku normatif 22,5.

Tabel 4.3. Hasil analisis deskriptif variabel Motivasi Kerja Guru dan Indikatornya

	motivasi	berprestasi	eksistensi	berafiliasi	aktualisasi	pertumbuhan
N Valid	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	130.8200	47.3000	22.8200	22.3000	20.7400	17.6600
Std. Error of Mean	3.08051	1.15573	.62577	.60962	.43595	.44686
Median	127.0000	47.5000	22.5000	22.0000	20.0000	17.0000
Mode	126.00	48.00	22.00	22.00	21.00	16.00
Std. Deviation	21.78250	8.17225	4.42484	4.31064	3.08260	3.15976
Variance	474.477	66.786	19.579	18.582	9.502	9.984
Range	89.00	36.00	18.00	18.00	14.00	14.00
Minimum	84.00	28.00	13.00	12.00	13.00	10.00
Maximum	173.00	64.00	31.00	30.00	27.00	24.00
Sum	6541.00	2365.00	1141.00	1115.00	1037.00	883.00

Hasil analisis data penelitian (empiris) terhadap variabel ini diperoleh rentang skor 84 sampai dengan 173, ukuran tendensi sentral data secara empiris diperoleh nilai rerata 130,82, modus sebesar 126 median sebesar 127 dan simpangan baku empiris sebesar 21,78. Kecenderungan data variabel motivasi kerja guru dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris variabel ini diperoleh 130,82. dan nilai modus sebesar 126. Data ini menunjukkan bahwa nila rerata empiris lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata normatif (112,5). Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan data kuantitatif motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data kuantitatif motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Hasil analisis distribusi frekuensi kategorik variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir C2.

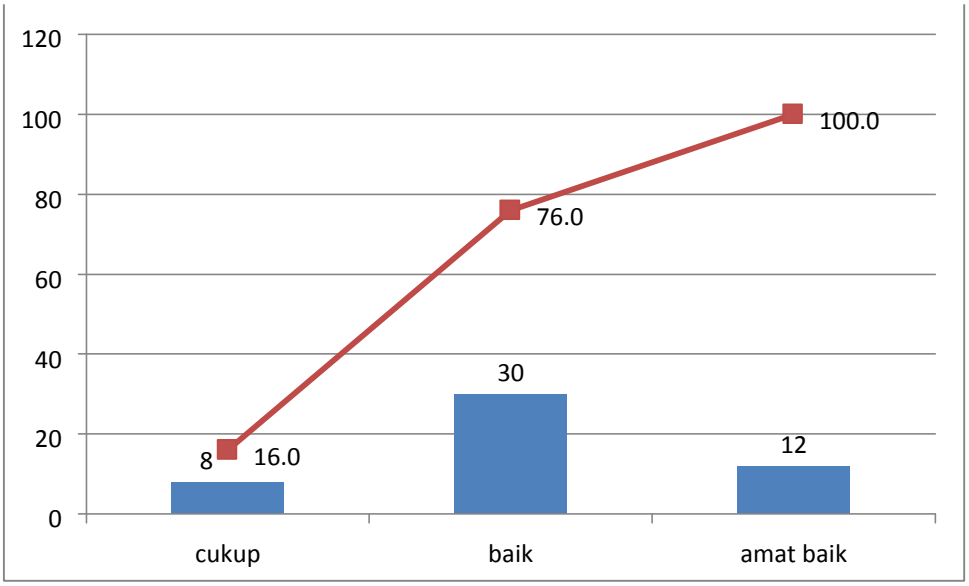

Gambar 4.5. Grafik Pareto Kecenderungan Data Variabel Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini dapat disajikan dalam bentuk grafik Pareto seperti ditunjukkan pada Gambar 4.5 . Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan variabel motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 24% termasuk dalam kategori "amat baik", 60% termasuk dalam kategori baik, dan 16% termasuk dalam kategori "cukup". Dengan demikian, kecenderungan variabel motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data variabel motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara rinci dapat dicermati melalui lima indikator yang menyertainya, yaitu: kebutuhan berprestasi, kebutuhan eksistensi dan berkuasa, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan aktualisasi dan kemandirian, dan harapan pertumbuhan.

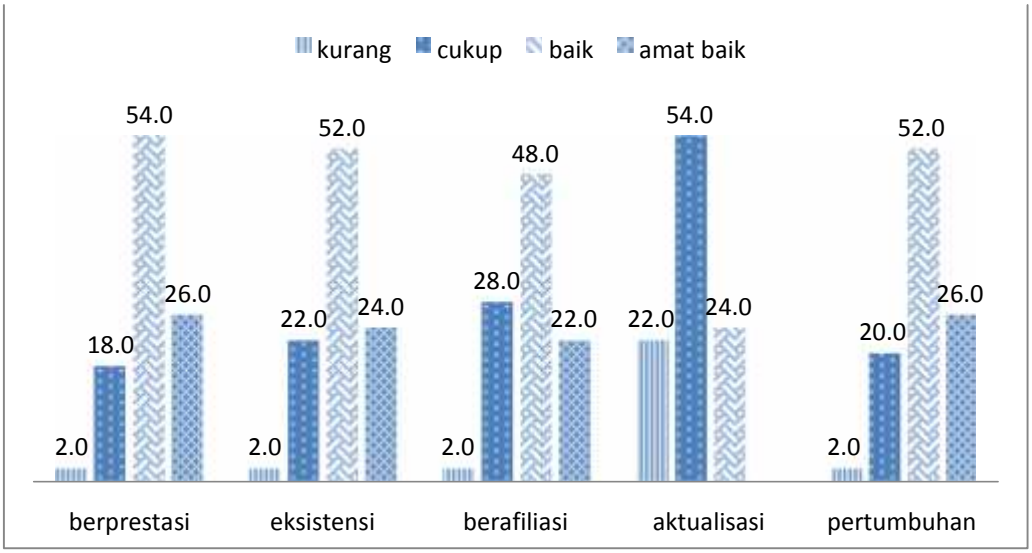

Gambar 4.6. Grafik Histogram Kecenderungan Data

5. Indikator-indikator Variabel Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan analisis distribusi frekuensi kategorik terhadap indikator-indikator tersebut sebagaimana pada Lampiran 4 butir C.3 sampai dengan C.7, kecenderungan data keempat indikator tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.6. Secara rinci, deskripsi data setiap indikator dalam variabel motivasi kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebutuhan Berprestasi

Data indikator kebutuhan berprestasi diperoleh berdasarkan enam belas butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel motivasi kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 16 sampai dengan 64 nilai rerata normatif sebesar 40,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 8,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 28 sampai dengan 64, nilai rerata sebesar 47,3, median sebesar 47,5 modus sebesar 48 dan simpangan baku sebesar 8,17.

Kecenderungan data indikator kebutuhan berprestasi dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 47,3 dengan nilai modus sebesar 48. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (47,3) lebih besar dibandingkan rerata normatif (40,0) dengan nilai modus 48. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kebutuhan berprestasi guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator kebutuhan berprestasi ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir C.3. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.6 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kebutuhan berprestasi guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 26% termasuk dalam kategori “amat baik”, 54% termasuk dalam kategori “baik”, 18% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk dalam kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kebutuhan berprestasi guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

b. Kebutuhan Eksistensi dan Berkuasa

Data indikator kebutuhan eksistensi dan berkuasa diperoleh berdasarkan delapan butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel motivasi kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 8 sampai dengan 32 nilai rerata normatif sebesar 20,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 4,0. Hasil analisis data empiris terhadap

indikator ini diperoleh rentang skor antara 13 sampai dengan 31, nilai rerata sebesar 22,82, median sebesar 22,5, modus sebesar 22 dan simpangan baku sebesar 4,42.

Kecenderungan data indikator kebutuhan eksistensi dan berkuasa dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 22,82 dengan nilai modus sebesar 22. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (22,82) lebih besar dibandingkan rerata normatif (20,0) dengan nilai modus 22. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kebutuhan eksistensi dan berkuasa guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data indikator kebutuhan eksistensi dan berkuasa ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir C.4. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.6 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kebutuhan eksistensi dan berkuasa guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 24% termasuk dalam kategori "amat baik", 52% termasuk dalam kategori "baik", 22% termasuk dalam kategori "cukup", dan 2% termasuk kategori "kurang". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kebutuhan eksistensi dan berkuasa guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

c. Kebutuhan berafiliasi

Data indikator kebutuhan berafiliasi diperoleh berdasarkan delapan butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel motivasi kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 8 sampai dengan 32 nilai rerata normatif sebesar 20,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 4,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 12 sampai dengan 30, nilai rerata sebesar 22,3, median sebesar 22, modus sebesar 22 dan simpangan baku sebesar 4,31.

Kecenderungan data indikator kebutuhan berafiliasi dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 22 dengan nilai modus sebesar 22. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (22) lebih besar dibandingkan rerata normatif (20,0) dengan nilai modus 22. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kebutuhan berafiliasi guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "cukup tinggi".

Kecenderungan data indikator kebutuhan berafiliasi ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir C.5. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 10 di atas. Gambar 10 menunjukkan kecenderungan data kebutuhan berafiliasi guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 22% termasuk dalam kategori "amat baik", 54% termasuk dalam kategori "baik", dan 22% termasuk dalam kategori "cukup". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kebutuhan berafiliasi guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "amat baik".

d. Kebutuhan Aktualisasi dan Kemandirian

Data indikator kebutuhan aktualisasi dan kemandirian diperoleh berdasarkan tujuh butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel motivasi kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 7 sampai dengan 28 nilai rerata normatif sebesar 17,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 3,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 13 sampai dengan 27, nilai rerata sebesar 20,74, median sebesar 20, modus sebesar 21 dan simpangan baku sebesar 3,08.

Kecenderungan data indikator kebutuhan aktualisasi dan kemandirian dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 20,74 dengan nilai modus sebesar 21. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (20,74) lebih besar dibandingkan rerata normatif (17,5) dengan nilai modus 21. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data kebutuhan aktualisasi dan kemandirian guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data indikator kebutuhan aktualisasi dan kemandirian ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 6 butir C.6. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.6 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data kebutuhan aktualisasi dan kemandirian guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 24% termasuk dalam kategori "amat baik", 54% termasuk dalam kategori "baik", dan 22% termasuk dalam kategori "cukup". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data kebutuhan aktualisasi dan kemandirian guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

e. Kebutuhan Harapan Pertumbuhan

Data indikator harapan pertumbuhan diperoleh berdasarkan enam butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel motivasi kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 6 sampai dengan 24 nilai rerata normatif sebesar 15,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 3,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 10 sampai dengan 24, nilai rerata sebesar 17,66, median sebesar 17,0 modus sebesar 16, dan simpangan baku sebesar 3,16.

Kecenderungan data indikator harapan pertumbuhan dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 17,66 dengan nilai modus sebesar 16. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (17,66) lebih besar dibandingkan rerata normatif (15,0) dengan nilai modus 16. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data harapan pertumbuhan guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator harapan pertumbuhan ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir C.7. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.6 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data harapan pertumbuhan guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 26% termasuk dalam kategori “amat baik”, 52% termasuk dalam kategori “baik”, 20% termasuk dalam kategori “cukup”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data harapan pertumbuhan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “cukup tinggi”.

7. Komitmen Kerja Guru

Data kuantitatif variabel komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah butir sebanyak 27 pernyataan. Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 4, sehingga rentang skor variabel ini antara 27 sampai dengan 108. Dengan demikian variabel ini memiliki rerata normatif 67,5 dan nilai simpangan baku normatif 13,5. Berdasarkan Tabel 4.4 hasil analisis data penelitian (empiris) terhadap variabel ini diperoleh rentang skor 52 sampai dengan 108, ukuran tendensi sentral data secara empiris diperoleh nilai rerata 81,14, modus sebesar 77 median sebesar 79 dan simpangan baku empiris sebesar 12,88.

Tabel 4.4.Hasil analisis deskriptif variabel Komitmen Kerja Guru dan Indikatornya

	komitmen	afektif	kontinuitas	normative
N Valid	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	81.1400	34.2800	32.3600	14.5000
Std. Error of Mean	1.82231	.86757	.68617	.39615
Median	79.0000	33.0000	32.0000	14.0000
Mode	77.00[a]	33.00	32.00	15.00
Std. Deviation	12.88570	6.13468	4.85193	2.80124
Variance	166.041	37.634	23.541	7.847
Range	56.00	24.00	24.00	14.00
Minimum	52.00	20.00	20.00	6.00
Maximum	108.00	44.00	44.00	20.00
Sum	4057.00	1714.00	1618.00	725.00

Kecenderungan data variabel komitmen kerja guru dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris variabel ini diperoleh 81,14 dan nilai modus sebesar 77. Data ini menunjukkan bahwa nila rerata empiris lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata normatif (67,5). Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan data kuantitatif komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data kuantitatif komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Hasil analisis distribusi frekuensi kategorik variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir D2. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini dapat disajikan dalam bentuk grafik Pareto seperti ditunjukkan pada Gambar 4.7. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan variabel komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 26% termasuk dalam kategori “amat baik”, 64% termasuk dalam kategori baik, dan 10% termasuk dalam kategori “cukup”. Dengan demikian, kecenderungan variabel komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

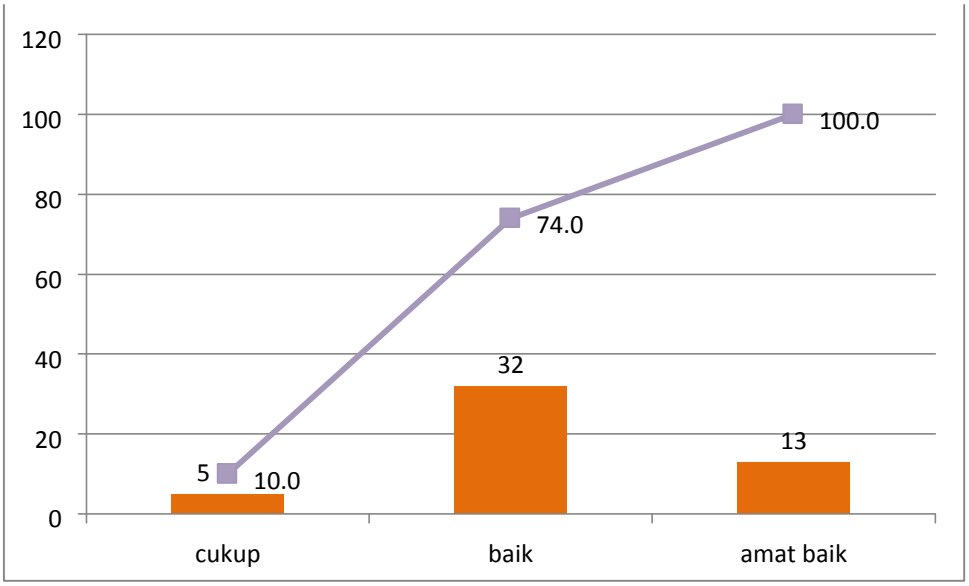

Gambar 4.7. Grafik Pareto Kecenderungan Data Variabel Komitmen Kerja Guru

Kecenderungan data variabel komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara rinci dapat dicermati melalui tiga indikator yang menyertainya, yaitu: komitmen afektif, komitmen kontinuitas, dan komitmen normatif. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi kategorik terhadap indikator-indikator tersebut sebagaimana pada Lampiran 4 butir D.3 sampai dengan D.5, kecenderungan data ketiga indikator tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.8.

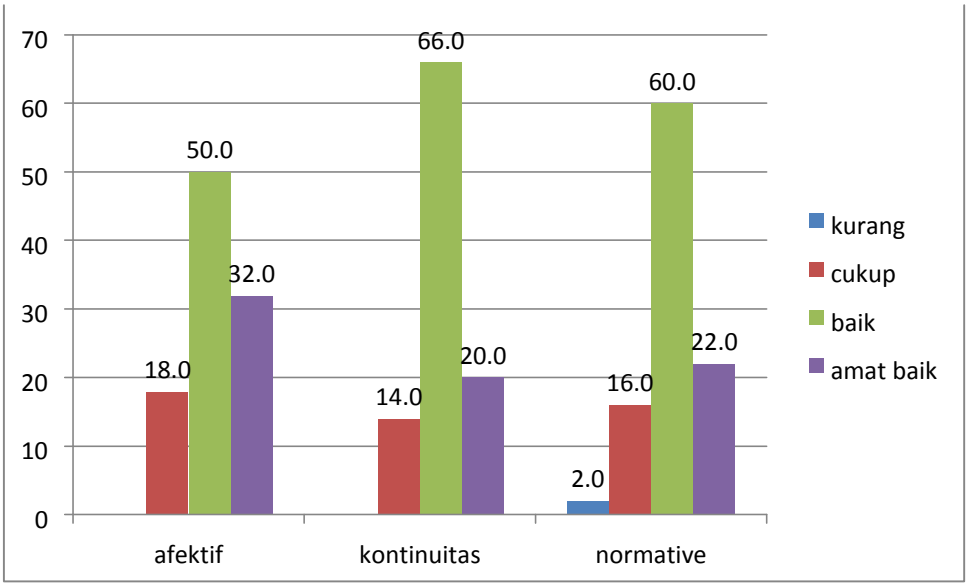

Gambar 4.8.Grafik Histogram Kecenderungan Data

6. Indikator-indikator Variabel Komitmen Kerja Guru

Secara rinci, deskripsi data setiap indikator dalam variabel komitmen kerja guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Komitmen Afektif

Data indikator komitmen afektif diperoleh berdasarkan sebelas butir pernyataan dari 27 butir pernyataan dalam variabel komitmen kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 11 sampai dengan 44 nilai rerata normatif sebesar 27,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 5,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 20 sampai dengan 44, nilai rerata sebesar 34,28, median sebesar 33, modus sebesar 33,0 dan simpangan baku sebesar 6,13.

Kecenderungan data indikator komitmen afektif dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 34,28 dengan nilai modus sebesar 33. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (34,28) lebih besar dibandingkan rerata normatif (27,5) dengan nilai modus 33. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data komitmen afektif guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data indikator komitmen afektif ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir D.3. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.8 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data komitmen afektif guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 32% termasuk dalam kategori "amat baik", 50% termasuk dalam kategori "baik", 18% termasuk dalam kategori "cukup". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data komitmen afektif guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

b. Komitmen Kontinuitas

Data indikator komitmen kontinuitas guru SD, SMP, SMA, SMK diperoleh berdasarkan sebelas butir pernyataan dari 27 butir pernyataan dalam variabel komitmen kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 11 sampai dengan 44 nilai rerata normatif sebesar 27,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 5,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 20 sampai dengan 44, nilai rerata sebesar 32,36, median sebesar 32, modus sebesar 32,0 dan simpangan baku sebesar 23,54.

Kecenderungan data indikator komitmen kontinuitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 32,36 dengan nilai modus sebesar 32,0. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (32,36) lebih besar dibandingkan rerata normatif (27,5) dengan nilai modus 32. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data komitmen kontinuitas guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator komitmen kontinuitas ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir D.4. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.8 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data komitmen kontinuitas guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 20% termasuk dalam kategori “amat baik”, 66% termasuk dalam kategori “baik”, 14% termasuk dalam kategori “cukup”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data komitmen kontinuitas guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

c. Komitmen Normatif

Data indikator komitmen normatif guru SD, SMP, SMA, SMK diperoleh berdasarkan lima butir pernyataan dari 27 butir pernyataan dalam variabel komitmen kerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 5 sampai dengan 20 nilai rerata normatif sebesar 12,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 2,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 6 sampai dengan 20, nilai rerata sebesar 14,5, median sebesar 14, modus sebesar 15,0 dan simpangan baku sebesar 2,80.

Kecenderungan data indikator komitmen normatif dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 14,5 dengan nilai modus sebesar 15. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (14,5) lebih besar dibandingkan rerata normatif (12,5) dengan nilai modus 15. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data komitmen normatif guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data indikator komitmen normatif ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir D.5. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.8 di atas. Gambar tersebut

menunjukkan kecenderungan data komitmen normatif guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 22% termasuk dalam kategori “amat baik”, 60% termasuk dalam kategori “baik”, 16% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 2% termasuk kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data komitmen normatif guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

9. Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)

Data kuantitatif variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah butir sebanyak 45 pernyataan. Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 4, sehingga rentang skor variabel ini antara 45 sampai dengan 180. Dengan demikian variabel ini memiliki rerata normatif 112,5 dan nilai simpangan baku normatif 22,5.

Tabel 4.5. Hasil analisis deskriptif variabel Kinerja Guru dan Indikatornya

	kinerjaguru	tugas pokok	non tugas pokok	pengembangan
N Valid	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	129.1600	90.1400	26.3400	12.6800
Std. Error of Mean	2.82718	1.68862	.92388	.53333
Median	124.5000	87.0000	27.0000	12.0000
Mode	114.00[a]	82.00[a]	28.00	9.00
Std. Deviation	19.99118	11.94034	6.53284	3.77121
Variance	399.647	142.572	42.678	14.222
Range	91.00	51.00	28.00	12.00
Minimum	81.00	61.00	13.00	7.00
Maximum	172.00	112.00	41.00	19.00
Sum	6458.00	4507.00	1317.00	634.00

Hasil analisis data penelitian (empiris) terhadap variabel ini diperoleh rentang skor 81 sampai dengan 172, ukuran tendensi sentral data secara empiris diperoleh nilai rerata 129,16, modus sebesar 114,0 median sebesar 124,5 dan simpangan baku empiris sebesar 19,99.

Kecenderungan data variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris variabel ini diperoleh 129,16 dan nilai modus sebesar 114. Data ini menunjukkan bahwa nila rerata empiris lebih besar dibandingkan dengan nilai rerata normatif (112,5). Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan data kuantitatif pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi termasuk dalam kategori “tinggi”.

Kecenderungan data kuantitatif pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Hasil analisis distribusi frekuensi kategorik variabel ini dapat dilihat pada Lampiran 6 butir E2. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini dapat disajikan dalam bentuk grafik Pareto seperti ditunjukkan pada Gambar 4/9. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 20% termasuk dalam kategori “amat baik”, 64% termasuk dalam kategori baik, dan 16% termasuk dalam kategori “cukup”. Dengan demikian, kecenderungan variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “tinggi”.

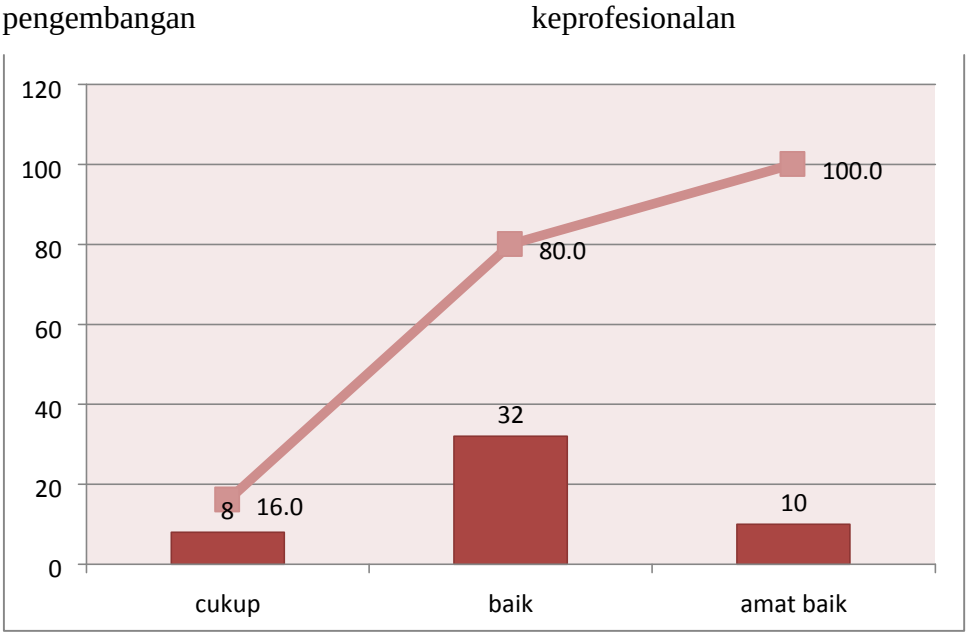

Gambar 4.9. Grafik Pareto Kecenderungan Data Variabel Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan

Kecenderungan data variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi secara rinci dapat dicermati melalui tiga indikator yang menyertainya, yaitu: pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok, dan pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi kategorik terhadap indikator-indikator tersebut sebagaimana pada Lampiran 4 butir E.3 sampai dengan E.5, kecenderungan data ketiga indikator tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.10

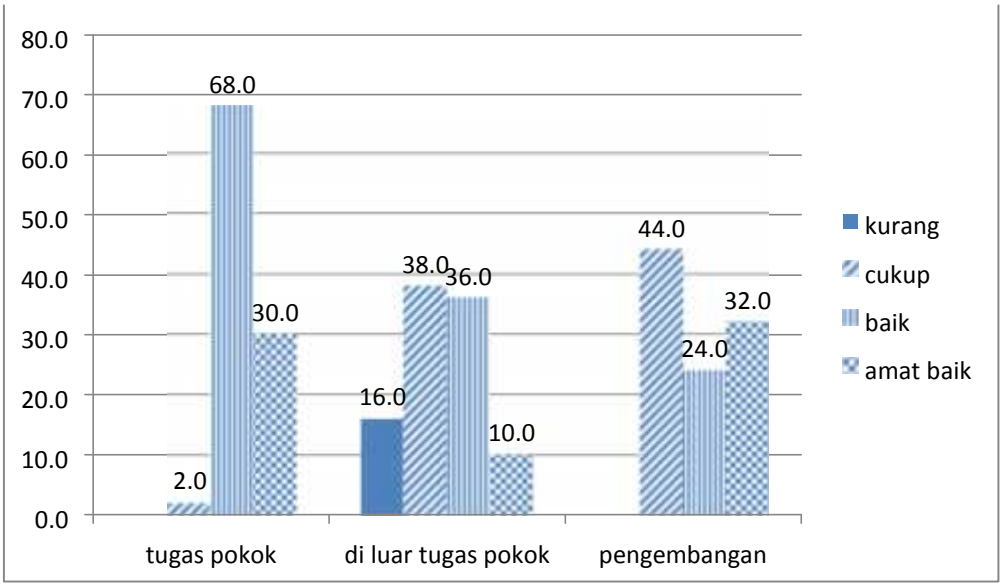

Gambar 4.10. Grafik Histogram Kecenderungan Data

10. Indikator-indikator Variabel Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan

Secara rinci, deskripsi data setiap indikator dalam variabel pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas Pokok

Data indikator pelaksanaan tugas pokok diperoleh berdasarkan dua puluh delapan butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel kinerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 28 sampai dengan 112 nilai rerata normatif sebesar 70,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 14,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 61 sampai dengan 112, nilai rerata sebesar 90,14, median sebesar 87,0 modus sebesar 82,0, dan simpangan baku sebesar 11,94.

Kecenderungan data indikator pelaksanaan tugas pokok dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil

perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 90,14 dengan nilai modus sebesar 82,0. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (90,14) lebih besar dibandingkan rerata normatif (70,0) dengan nilai modus 82. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data pelaksanaan tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "tinggi".

Kecenderungan data indikator pelaksanaan tugas pokok ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir E.3. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.10 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data pelaksanaan tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 30% termasuk dalam kategori "amat baik", 68% termasuk dalam kategori "baik", dan 2% termasuk dalam kategori "cukup". Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data pelaksanaan tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori "tinggi".

b. Pelaksanaan Tugas di Luar Tugas Pokok

Data indikator pelaksanaan tugas di luar tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK diperoleh berdasarkan sebelas butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel kinerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 11 sampai dengan 44 nilai rerata normatif sebesar 27,5 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 5,5. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 13 sampai dengan 41, nilai rerata sebesar 26,34, median sebesar 27,0, modus sebesar 28,0 dan simpangan baku sebesar 6,53.

Kecenderungan data indikator pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 26,34 dengan nilai modus sebesar 28. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (26,34) lebih kecil dibandingkan rerata normatif (27,5) dengan nilai modus 28,0. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data pelaksanaan tugas di luar tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori "cukup tinggi".

Kecenderungan data indikator pelaksanaan tugas di luar tugas pokok ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir E.4. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.10 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data pelaksanaan tugas di luar tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 10% termasuk dalam kategori "amat baik", 36% termasuk dalam

kategori “baik”, 38% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 16% termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data pelaksanaan tugas di luar tugas pokok guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “cukup tinggi”.

c. Pengembangan Profesionalisme, Kepribadian dan Sosial

Data indikator pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial guru SD, SMP, SMA, SMK diperoleh berdasarkan enam butir pernyataan dari 45 butir pernyataan dalam variabel kinerja guru. Dengan demikian indikator ini mempunyai rentang skor antara 6 sampai dengan 24 nilai rerata normatif sebesar 15,0 dan nilai simpangan baku normatif sebesar 3,0. Hasil analisis data empiris terhadap indikator ini diperoleh rentang skor antara 7 sampai dengan 19, nilai rerata sebesar 12,68, median sebesar 12,0, modus sebesar 9,0 dan simpangan baku sebesar 3,77.

Kecenderungan data indikator pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial dapat diketahui dengan membandingkan nilai rerata empiris dengan nilai rerata normatif dan nilai modusnya. Hasil perhitungan rerata empiris indikator ini diperoleh sebesar 12,68 dengan nilai modus sebesar 9,0. Data ini menunjukkan bahwa nilai rerata empiris (12,68) lebih kecil dibandingkan rerata normatif (15,0) dengan nilai modus 9,0. Berdasarkan data ini dapat dinyatakan bahwa kecenderungan data pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial guru SD, SMP, SMA, SMK secara keseluruhan termasuk dalam kategori
“cukup tinggi”.

Kecenderungan data indikator pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial ini dapat juga diketahui melalui distribusi frekuensi kategorik. Rekapitulasi distribusi frekuensi kategorik indikator ini dapat dilihat pada Lampiran 4 butir E.5. Berdasarkan distribusi frekuensi kategorik ini selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti pada Gambar 4.10 di atas. Gambar tersebut menunjukkan kecenderungan data pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial guru SD, SMP, SMA, SMK sebesar 32% termasuk dalam kategori “baik”, 24% termasuk dalam kategori “cukup”, dan 44% termasuk dalam kategori “kurang”. Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan data pengembangan profesionalisme, kepribadian dan sosial guru SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi dapat dinyatakan sebagian besar termasuk dalam kategori “rendah”.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif pada variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK diperoleh informasi bahwa sekitar 34% dari aspek-aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan termasuk dalam kategori amat baik, 58% masuk kategori baik, 6% masuk kategori cukup dan 2% masuk kategori kurang. Hal ini menunjukkan sebagian besar guru SD, SMP, SMA, SMK di DIY telah mengalami perubahan sikap dalam bekerja sebagai akibat dari diperolehnya sertifikat pendidik professional. Sebagian besar guru produktif SD, SMP, SMA, SMK bersertifikat pendidik telah mengalami perubahan rasa bangga atas profesi yang disandangnya. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sekitar 88% guru produktif SD, SMP, SMA, SMK menyatakan dirinya lebih bangga berprofesi sebagai guru setelah diperolehnya sertifikat pendidik professional. Pendidikan di SD, SMP, SMA, SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional merupakan suatu lembaga profesional. Sekolah bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia dewasa yang berkepribadian matang dan tangguh, yang dapat dipertanggungjawabkan, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan terhadap dirinya. Para lulusan SD, SMP, SMA, SMK pada waktunya harus mampu bekerja mengisi lapangan kerja yang ada. Peserta didik harus dipersiapkan melalui program pendidikan di sekolah. Adalah keniscayaan bahwa tanggung jawab pendidikan peserta didik terletak di tangan para guru. Oleh sebab itu guru harus diakui sebagai profesi yang sama dengan profesi yang lainnya. Menumbuhkan kebanggaan dalam bekerja dikalangan guru mendorong militansi guru untuk total dalam berkarya, bersemangat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efisien dan efektif. Hal ini hanya mungkin dilakukan jika kedudukan, fungsi, dan peran guru diakui sebagai suatu profesi yang terhormat.

Berdasarkan analisis data dampak sertifikasi guru yang digali dari aspek keprofesionalan, yakni pemanfaatan pengembangan profesi pendidik untuk meningkatkan kompetensi dan karier pendidik, sebagaian besar (52%) pendidik telah terpacu untuk melakukan peningkatan komptensi dan kariernya, dan sisanya (48%) masih memerlukan pembinaan dan pemberdayaan secara terus-menerus agar berubah menjadi lebih professional.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK dari aspek kesejahteraan menghasilkan informasi bahwa sebagian kecil (46%) guru produktif SD, SMP, SMA, SMK merasa telah mengalami perbaikan kesejahteraan semenjak memperoleh sertifikat pendidik professional, sedangkan sisanya (54%) berpendapat bahwa guru produktif SD, SMP, SMA, SMK merasa belum sejahtera. Hal ini menunjukkan masih terjadi kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tunjangan sertifikasi diharapkan mampu mendorong guruguru produktif SD, SMP, SMA, SMK untuk

meningkatkan kompetensi melalui pemanfaatan IT, penambahan sumber bahan ajar (referensi) yang terkini, penelitian atau pendidikan dan pelatihan. Fakta tersebut menunjukkan masih dibutuhkannya upaya yang serius untuk membina dan memberdayakan guru produktif SD, SMP, SMA, SMK.

Hasil analisis deskriptif terhadap kemampuan guru produktif SD, SMP, SMA, SMK memberikan informasi bahwa sebagian besar guru (92%) telah memiliki kemampuan yang tinggi pada aspek kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial. Seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas. Penguasaan ini meliputi konsep dan struktur, serta metoda keilmuan atau teknologi atau seni yang sesuai dengan materi ajar. Guru profesional mengenal karakteristik dari peserta didik, meluangkan waktu untuk memberi perhatian pada siswa di setiap pelajaran atau diskusi yang dilakukan serta memiliki kepekaan mendengar keluhan siswanya..

Pada penelitian ini diperoleh informasi terkait kompetensi pedagogis guru produktif SD, SMP, SMA, SMK bahwa sebagian besar guru produktif SD, SMP, SMA, SMK (90%) termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru SD, SMP, SMA, SMK telah memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari aspek kompetensi professional diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru (68%) termasuk dalam ketegori baik dan sekitar 32% termasuk kategori kurang. Hal ini menunjukkan masih perlunya pembinaan dan pemberdayaan guru produktif SD, SMP, SMA, SMK yang terkait dengan peningkatan kompetensi professional. Melalui pembinaan dalam hal penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, seorang guru SD, SMP, SMA, SMK akan berdaya dalam memilih dan menentukan materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan aspek kompetensi kepribadian diperoleh informasi bahwa sebagian besar (86%) guru produktif SD, SMP, SMA, SMK termasuk dalam kategori baik, sedangkan sebagian kecil (14%) termasuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas sebagai guru telah didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi berkualitas di masa depan. Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat.

Kepribadian guru yang tercermin dari norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, akan mempengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan siswanya tentang disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mema-tuhi aturan/tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel motivasi kerja guru pasca sertifikasi memberikan informasi bahwa sebagian besar (84%) termasuk dalam kategori baik, dan sisanya (16%) termasuk kategori kurang. Secara keseluruhan motivasi kerja guru produktif SD, SMP, SMA, SMK pasca sertifikasi telah memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Berarti kebutuhan berprestasi, kebutuhan eksistensi dan berkuasa, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan aktualisasi dan kemandirian, serta harapan pertumbuhan sebagian besar guru telah terpenuhi.

Dari aspek kebutuhan berprestasi, sebagian besar (80%) guru termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar guru produktif SD, SMP, SMA, SMK memperoleh kesempatan yang adil dari sekolah untuk meraih prestasi kerja optimal dan pengembangan profesionalismenya. Selanjutnya dari aspek kebutuhan eksistensi dan berkuasa sebagian besar (76%) termasuk dalam kategori baik. Guru memiliki kesempatan yang sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran dan menentukan solusinya, memiliki kebebasan yang bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik, dan keberhasilan dalam memperoleh penghargaan atas pekerjaan yang diselesaikan.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel komitmen kerja guru produktif SD, SMP, SMA, SMK diperoleh informasi bahwa sebagian besar (90%) termasuik dalam kategori baik. Hal ini memberikan informasi bahwa guru-guru produktif SD, SMP, SMA, SMK sebagian besar memiliki ikatan emosional yang tak terpisahkan dari sekolah, memiliki kesiapan yang tinggi dalam mendukung program-program sekolah serta guru memperoleh manfaat kemuliaan, kenyamanan, kebahagiaan dan kesejahteraan dari tugas-tugas yang dilakukan di sekolah.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kinerja guru memberikan informasi bahwa sebagian besar (84%) termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru produktif SD, SMP, SMA, SMK dalam melaksanakan tugas pokok, pelaksanaan tugas diluar tugas pokok dan pengembangan profesionalisme telah mengalami perubahan yang relatif positif.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak sertifikasi guru SD, SMP, SMA, SMK yang dikembangkan dari aspek kebanggaan, keprofesionalan dan kesejahteraan secara keseluruhan diperoleh informasi sebesar 34% termasuk kategori amat baik, 58% termasuk kategori baik, 6% kategori cukup dan 2% termasuk kategori kurang.
2. Kemampuan kerja guru yang dikembangkan dari aspek kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial secara keseluruhan diperoleh informasi sebesar 32% termasuk kategori amat baik, 60% kategori baik, 6% cukup dan 2% termasuk kategori kurang.
3. Motivasi kerja guru yang diindikasikan dari aspek kebutuhan berprestasi, eksistensi dan berkuasa, berafiliasi, aktualisasi dan kemandirian, dan harapan pertumbuhan diperoleh informasi sebesar 24% termasuk kategori amat baik, 60% termasuk kategori baik, dan 16% masuk kategori cukup.
4. Komitmen kerja guru yang dikembangkan dari aspek komitmen afektif, kontinuitas dan normatif diperoleh temuan sebesar 26% termasuk aktegori amat baik, 64% termasuk kategori baik, dan 10% masuk kategori cukup.
5. Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan guru SD, SMP, SMA, SMK yang dikembangkan dari aspek pelaksanaan tugas pokok, pelaksanaan tugas di luar tugas pokok dan pengembangan keprofesionalan diperoleh informasi sebesar 20% termasuk kategori amat baik, 64% termasuk kategori baik, dan 16% termasuk kategori cukup.

B. Saran

Perlu pembinaan dan pendampingan terhadap guru produktif SD, SMP, SMA, SMK untuk memaksimalkan pemanfaatan pengembangan kompetensi dan karirnya. Sehingga dibutuhkan pola karir guru dengan pemberian kompensasi yang jelas dan terukur sehingga guru terpacu untuk berkinerja lebih optimal. Lebih spesifik diperlukan peningkatan kemampuan guru yang difokuskan pada proses pembelajaran di kelas atau bengkel/laboratorium.

Di samping itu, juga diperlukan pendidikan dan pelatihan bagi guru produktif SD, SMP, SMA, SMK untuk meningkatkan profesionalitasnya di bidang praktik pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Djamarah. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Komara. Dedi 2009. *Studi Dampak Program Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Mutu di Jawa Barat*. Artikel Penelitian Hibah Fundamental Dikti.

Kardiyem, Journal of Economic Education, 2013, issn 2252-6889 *Analisis Kinerja Guru* Pasca *Sertifikasi* (Studi Empiris pada Guru Akuntansi SD, SMP, SMA, SMK Se-Kabupaten Grobogan)

Koswara Dedi dkk. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: RAS.

Murwati, Hesti (2013). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SD, SMP, SMA, SMK Negeri Se- Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Vol 1 No 1 Universitas Sebelas Maret

Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pugach. 2006. *Rivai, Veithzal, Prof. Dr. M.B.A, 2007. Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi, PT. Raja Gravindo. Jakarta.*

Pollard Andrew. 2006. *Reflective Teaching*. New York: Continum

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 t*entang Guru*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 *tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Samani, 2017. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD, SMP, SMA, SMK Negeri 1 Purbalingga. Tesis.* Universitas Negeri Semarang. http://digilib.unnes.ac.id

Sanaky, 2004. Dinamika *Pendidikan Nasional (Dalam Percaturan Dunia Global),* Jakarta : PSAP Muhammadiyah

Solomon, 2007.. *Penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula , Gajah Mada University Press.*

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*

Widinugroho, Agung dkk 2016. *Efektifitas Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru IPA dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP/MTs di Jayapura*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia volume 4 nomor 1 Februari 2016

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

A. Pelaksana (gaji dan rupiah)

No	Nama	Peran	Mg/ bln krj	Bln	Jam krj/ Mg	Tarif/ Jam	Jml Honor
1	Rasiman	Ketua peneliti	4	6	8	25000	4800000
2	Ngasbun Egar	Anggota peneliti	4	6	6	20000	2880000
3	Achmad Buchori	Anggota peneliti	4	6	6	20000	2880000
4	Fine Reffiene	Anggota peneliti	-	-	-	1500000	1500000
5	Mahasiswa 1	Pengambil data SD	-	-	-	1000000	1000000
6	Mahasiswa 2	Pengambil data SMP	-	-	-	1000000	1000000
7	Mahasiswa 3	Pengambil data SMA	-	-	-	1000000	1000000
JUMLAH							15060000

B. Bahan habis pakai dan Peralatan

No	Nama	Kegunaan dlm	Jml	Harga	Jumlah
1	Kertas A4 80 gr	Administrasi	10 rim	45000	450000
2	Flash Disc 16 G	Menyimpan data	3 buah	100000	300000
3	CD + tempat	Uji coba terbatas	100 buah	7500	750000
4	Ball Point	Administrasi	10 dus	50000	500000
5	Cadridge printer warna	Refill	5 buah	350000	1750000
6	Cadridge printer	Refill	8 buah	300000	2400000

	hitam				
7	Kaset handycam	Ambil data	10 buah	200000	2000000
8	Spidol whiteboard	Uji Coba Terbatas	10 dus	50000	500000
9	Tinta printer warna	Refill	10 buah	40000	400000
10	Tinta Printer hitam	Refill	12 buah	35000	420000
11	Kertas Folio	Uji coba terbatas	10 rim	50000	500000
12	Sewa handycam	Ambil data	2 buah	500000	1000000
13	Sewa kamera digital	Ambil data	2 buah	200000	400000
14	Modem	Perencanaan dan Pengembangan	3 buah	250000	750000
15	Pulsa Internet	Perencanaan dan Pengembangan	3 paket	500000	1500000
16	Pulsa Handpone	Komunikasi	3 paket	500000	1500000
JUMLAH					15120000

C. Perjalanan

No	Dari – Tujuan	Keperluan	Personal	Jumlah Perjalanan	Biaya (Rp)	Tarif (Rp)
1	Semarang – Jepara	Perijinan dan pengambilan data	3	2	400000	2400000
2	Semarang – Semarang	Perijinan dan pengambilan data	3	2	400000	2400000
3	Semarang – Batang	Perijinan dan pengambilan data	3	2	400000	2400000
4	Semarang – Magelang	Perijinan dan pengambilan	3	2	400000	2400000

		data				
5	Semarang – Temanggung	Perijinan dan pengambilan data	3	2	400000	2400000
6	Semarang – Banjarnegara	Perijinan dan pengambilan data	3	2	400000	2400000
7	Semarang-jogyakarta	Seminar hasil	3	1	1000000	3000000
JUMLAH						17.400.000

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Rasiman, M.Pd. NIDN. 0018025601	Universitas PGRI Semarang	Pendidikan Matematika	12	Sebagai ketua: obsevasi studi awal merancang proposal merancang tindakan observasi/ pengambilan data
2	Dr. Ngasbun Egar, M.Pd. NIDN. 0613046701	Universitas PGRI Semarang	Pendidikan Bahasa Inggris	12	Sebagai anggota: merancang desain pembelajaran menyusun laporan mempublikasikan hasil
3	Achmad Buchori, M.Pd. NIDN. 0610048103	Universitas PGRI Semarang	Pendidikan Matematika	10	Sebagai Anggota Peneliti: membantu ketua memperlancar pelaksanaan penelitian mengolah/analisis data dan pelaporan
3	Fine Reffiene, M.Pd. NIDN. 0612118701	Universitas PGRI Semarang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	10	Sebagai Anggota Peneliti: membantu ketua memperlancar pelaksanaan penelitian Menyusun laporan keuangan

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Dr.Rasiman, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	LektorKepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195602181986031001
5	NIDN	18025601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 18 Februari 1956
7	Alamat e-mail	mpdrasiman@yahoo.co.id
8	Nomor / HP	082265050505/085866550606
9	Alamat Kantor	Jalan Sidodadi Timur No 24 Semarang
10	NomorTelepon/Faks	024-8316377/ 024-8448217
11	Lulusan yang TelahDihasilkan	S1 = 480 orang, S2 = 16 orang
12	Matakuliah yang diampu	1. Struktur Aljabar 2. Matematika Diskrit 3. Penelitian Kualitatif

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Semarang	IKIP Negeri Surabaya	Unesa Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	1978-1983	1994-1997	2009-2013
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh Tugas TerstrukturdanLatar Belakang Pendidikan	Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dengan Bantuan Alat Peraga Terhadap	Proses Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Masalah Matematika

	Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP	Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita	ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.Djalal.	1. Prof. Drs.Soedjadi 2. Prof Dr.Sunarto, M.Sc	1. Prof. Ketut Budayasa, PhD 2. Dr.Yansen Marpaung

C. Diklat/Pelatihan 5 tahun terakhir

1. Sebagai Nara Sumber

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	**Jumlah (Juta Rp)**
1	2013	Nara sumber pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MI Kabupaten Pati	Keme nag Pati	
2	2013	Nara sumber pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MTs Kabupaten Pati	Keme nag Pati	
3	2013	Nara sumber pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MA Kabupaten Pati	Keme nag Pati	
4	**2017**	Nara sumber Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas I Jawa Tengah di LPMP	**LPMP**	
5	**2017**	Nara sumber Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas IV Jawa Tengah di LPMP	**LPMP**	
6	**2017**	Nara sumber Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas IV Jawa Tengah di LPMP	**LPMP**	

2. Sebagai Peserta

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	**Jumlah (Juta Rp)**
1	2013	Pelatihan Penyegaran Nara sumber Kurikulum 2013	KemenDik Bud	
2	2013	Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Instruktur Nasional jenjang Sekolah Dasar. Penyelenggara LPMP Jawa Tengah.	LPMP	
3	2015	Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional Bagi Dosen/Peneliti Batch III, tahun 2015	UNDIP	
4	2015	Pelatihan Reviewer Penelitian (15- 16 Oktober 2015)	Kopertis VI	
5	2016	Pelatihan finalisasi bahan ajar mobile learning berbasis komunitas BPMPK Kemendikbud (13-15 Oktober 2016)	KemenDik Bud	
6	2017	Pelatihan calon Reviewer Penelitian DRPM di Hotel Santika Semarang (31 Mei- 3 Juni 2017).	Kemen Ristekdikti	

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	**Jumlah (Jt)**
1	**2011**	Efektivitas Pembelajaran dengan Strategi *TRUE* berbasis Model Kooperatif *Scrips* pada matakuliah Teori Bilangan	**PGMIPA BI IKIP PGRI**	**3.5**

2	**2011**	Penjenjangan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas RSBI dan Regular, dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika	**APBI IKIP PGRI**	**6.5**
3	**2012**	Efektivitas Pembelajaran dengan Memanfaatkan Video yang Dikemas dalam Bentuk CD Interaktif pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Matematika	**APBI IKIP PGRI**	**4.0**
4	**2012**	Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	Hibah Fondamenta lDikti	**31,5**
5	**2013**	Menumbuhkan Karakter Mahasiswa melalui Pengembangan Bahan Ajar Matematika dalam Aljabar Abstrak dengan Pendekatan Teori APOS	**APBI IKIP PGRI**	**6.5**
6	**2013**	Proses Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Masalah Matematika bagi Siswa dengan Kemampuan Matematika Rendah	Hibah Doktor	**47,5**
7	**2014**	Tracer Studi Alumni Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang	APBU UPGRIS	**10**
8	**2014**	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Humanistik dan Berpikir Kritis dengan Pendekatan SAVI	Hibah Bersaing Dikti	**50**
9	**2015**	Pengembangan Modul Teori Ring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Karakter Mahasiswa Matematika Universitas PGRI Semarang pada Mata Kuliah Struktur Aljabar 2	APBU UPGRIS	**6,75**
10	**2015**	Pengembangan *Mobile Learning* Pada Mata Kuliah Geometri Dengan Pendekatan Matematik Realistik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	APBU UPGRIS	**10**
11	**2015**	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Pembelajaran Proyek Berbasis *Javanese Culture* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Inter-Intra Personal Calon Guru Matematika (Desember, 2015-Ketua)	APBU UPGRIS	**8**
12	**2015**	Respon Masyarakat Terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PSLH) di Provinsi Jawa Tengah	APBU UPGRIS	**15**
13	**2016**	Pengembangan sistem informasi Lembaga Penelitian dan	APBU	**15**

		Pengabdian kepada Masyarakat Universitas (PGRI) Semarang	UPGRIS	
14	**2016**	Respon Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Lulusan LPTK Se-Jawa Tengah	APBU UPGRIS	**15**
15	**2016**	Implementasi Strategi *Regional Chaser* dan *Local Champion Plus Global Market Online* Pada Industri Spesial "*Green Batik*" dan I*nterpreneurs Building* di Jawa Tengah	APBU UPGRIS	**15**
16	**2016**	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Digital Storytelling* Untuk Meningkatkan Kopetensi Pedagogik Mahasiswa Ikip Pgri Semarang (Studi Kasus Mata Kuliah Strategi Pembelajaran)	DRPM	**75**
17	**2016**	Pengembangan Vidio Pembelajaran Matematika SMP Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	APBU UPGRIS	**10**

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Pengabdian kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (JT)**
1	**2011**	Pendidikan dan Pelatihan Lesson Studidan PenelitianTindakan Kelas Bagi Guru SMP Kabupaten Grobogan	**APBI IKIP PGRI** **MGMP Guru Matematika**	**3.5** **2.0**
2	**2012**	Pelatihan dan Worshop Pembelajaran Matematika dengan e-Learning bagi Guru Matematika SMP di Kota Semarang	**APBI IKIP PGRI**	**4.5**
3	**2012**	Pelatihan dan Worshop Pembelajaran Matematika dengan e-Learning bagi Guru Matematika SMK di Kota Semarang	**APBI IKIP PGRI dan MGMP Guru Matematika SMK**	**7,5**
4	**2013**	Pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MI Kabupaten Pati	**Kemenag Kabupaten Pati**	

5	**2013**	Pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MTs Kabupaten Pati	**Kemenag Kabupaten Pati**	
6	**2013**	Pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru MA Kabupaten Pati	**Kemenag Kabupaten Pati**	
7	**2013**	Pelatihan Kurikulum 2013, bagi Kepala Sekolah MI, MTs, dan MA Kabupaten Pati	**Kemenag Kabupaten Pati**	
8	**2014**	Pelatihan Kurikulum 2013, bagi guru SMK Kota Semrang	**APBI IKIP PGRI**	**6,0**
9	**2015**	Pengembangan Potensi Lokal Posdaya Durian Jaya Menuju Desa Wisata di Kelurahan Bubakan, Kecamatan Mijen, Kota Semarang	**APBI UNIV. PGRI**	**10**
10	**2016**	Peningkatan Kompetensi Guru Matematika SMP Kabupaten Demak melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	**APBI UNIV. PGRI**	**6,75**
11	**2016**	IbM Bagi Guru SMA Negeri 15 Semarang: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Penerbitan Jurnal ISSN	**APBI UNIV. PGRI**	**10**
12	**2016**	IbM Bagi Guru SMP Negeri 37 Semarang: Pelatihan Penulisan PTK dan Artikel Ilmiah bagi guru SMP Negeri 37 Semarang	**APBI UNIV. PGRI**	**6,75**
13	**2016**	IbM Bagi Pengawas SD Kabupaten Demak: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Penerbitan Jurnal ISSN	**APBI UNIV. PGRI**	**10**
14	**2017**	IbM Bagi Pengawas SD Kabupaten Demak: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Penerbitan Jurnal ISSN (Lanjutan)	**APBI UNIV. PGRI**	**10**
15	**2017**	IbM Bagi MGMP Guru Matematika SMA Kabupaten Pati: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pembuatan media pembelajaran matematika	**APBI UNIV. PGRI**	**6**
16	**2017**	Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas I Jawa Tengah di LPMP	**LPMP Jawa Tengah**	**-**
17	**2017**	Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas IV Jawa Tengah di	**LPMP Jawa Tengah**	**-**

		LPMP		
18	**2017**	Bimtek Kurikulum 13 untuk Guru/Kepala Sekolah/Pengawas SD kelas IV Jawa Tengah di LPMP	**LPMP Jawa Tengah**	-
19	**2017**	Supervisor Bimtek Kurikulum 2013 bagi Guru Sasaran Jenjang SD di SD Plaosan Pati(28 Mei-2 Juni 2017)	**LPMP Jawa Tengah**	-
20	**2017**	Supervisor Bimtek Kurikulum 2013 bagi Guru Sasaran Jenjang SD di SD Tegowanu I Grobogan(11-6 Juni 2017)	**LPMP Jawa Tengah**	
21	**2017**	Supervisor Bimtek Kurikulum 2013 bagi Guru Sasaran Jenjang SD di SD Panjang 03 Kabupaten Semarang (2-7 Juli 2017)	**LPMP Jawa Tengah**	
22	**2017**	Supervisor Bimtek Kurikulum 2013 bagi Guru Sasaran Jenjang SD di SD Sugihan 04 Kabupaten Semarang (9-14 Juli 2017)	**LPMP Jawa Tengah**	

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	NamaPertemuanIlmiah/Seminar	JudulArtikelIlmiah	WaktudanTempat
1	Seminar Internasional di Universitas Negeri Yogyakarta	Leveling of Students Critical Thinking Abilities in Mathematics Problem Solving in line with Gender Differences	Yogyakarta,21-23 Juli 2011
2	Seminar Hasil-hasil Penelitian IKIP PGRI Semarang	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Choir Math Pada Materi Trigonometri Kelas X-3 SMA Setia Budi Semarang	Semarang,1 Februari 2012
3	Seminar Nasional di UNJ Jakarta	Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	Jakarta,20 Oktober 2012
4	Seminar Nasional di UNY Yogyakarta,	Proses Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Masalah Matematika bagi Siswa dengan Kemampuan Matematika Rendah (Suat Tugas, No.	9 November 2013.

		176/3/FPMIPA/IKIP PGRI/X/2013)	
5	Seminar Hasil-hasil Penelitian IKIP PGRI Semarang	Efektivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Berpikir Analisis pada Materi Analisis Kompleks (Sebagai Ketua, ISBN: 978-602-8047-86-9)	Desember 2013.
6	Seminar Hasil-hasil Penelitian IKIP PGRI Semarang	Menumbuhkan Karakter Mahasiswa melalui Pengembangan Bahan Ajar Matematika dalam Aljabar Abstrak dengan Pendekatan Teori APOS (Sebagai anggota: ISBN: 978-602-8047-86-9)	Desember 2013
7	Seminar Nasional di Universitas PGRI Semarang	Pengembangan Media E-Comic Berbasis *Flip Book Maker* dengan Pendekatan *Sceintific Learning* pada siswa Kelas VIII SMP 15 Semarang (Suat Tugas, No. 014/ST/LPPM-UN PGRI/VI/2014)	24 Agustus 2014
8	Seminar Internasional di Universitas Negeri Yogyakarta,	Development of Mathematics Learning Equipment Based on Critical Thinking Using Savi Approach Assisted by Interactive CD. Surat Tugas. NO.: 178a/3/FPMIPA/UPGRIS/XI/2014)	26-29 November 2014
9	Seminar Internasional di Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang	The Profile of Critical Thinking of Senior High School Students In Mathematics Problem Solving: Intermediate Mathematics Skills (Surat Tugas, No. 157/FPMIPATI/UPGRIS/V/2015)	30 Mei 2015
10	Seminar Nasional di LPPM Universitas PGRI semarang	Pengembangan Modul Teori Ring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Karakter Mahasiswa Matematika Universitas PGRI Semarang Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar 2 (Sertifikat. No. 13/S/LPPM/-UPGRIS/XI/2015	21 November 2015
11	Seminar Nasional di LPPM Universitas PGRI semarang	Respon Masyarakat Terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PSLH) di Provinsi Jawa Tengah	21 November 2015
12	Seminar Nasional FPMIPATI di Universitas PGRI	Pembelajaran Matematika dulu, kini, dan yang akan datang	3 September 2016

	Semarang		
13	Seminar Nasional di LPPM Universitas PGRI semarang	Pengembangan sistem informasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas (PGRI) Semarang	22 Oktober 2016
14	Seminar Internasional di Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan	Developing of Learning Equipment Based on Javanese Culture to Increase Inter-Intra Intellectual Personality of Mathematics Pre-Service Teacher. Surat Tugas, No. 689/ST/WR.1/UPGRIS/XI/2016	19 November 2016
15	Seminar Nasional di Unesa Surabaya	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan *Model Eliciting Activities* Berbantuan Kartu Soal Untuk Membentuk *Self-Confidence* Siswa Smp Surat Tugas, No. 105/3.1/FPMIPATI/UPGRIS/XII/2016	10 Desember 2016

G. Kegiatan yang Relevan

1) Workshop akreditasi program studi (27-28 Maret 2012 di Grand Wahid Hotel Salatiga, Penyelenggara Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah).

2) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2013) di IKIP PGRI Semarang, Penyelenggara Fakultas PMIPA IKIP PGRI Semarang.

3) Sarasehan Ketua Jurusan/Ketua Prodi S1, S2, dan S3 Matematika, Pendidikan Matematika, Statistika, da Ilmu Komputer (1 Maret 2013) di UGM Yogyakarta. Penyelenggara IndoMs dan Juusan Matematika FMIPA UGM. Surat Tugas, No. 065/3/FPMIPA/IKIP PGRI/III/2013.

4) Workshop Penyempurnaan Kurikulum GMIPA Unggulan (13-14 September 2013) di Hotel Park Jakarta, Penyelenggara Dijen Dikti. Surat Tugas, No. 146c/FPMIPA/IKIP GRI/IX/2013.

5) Workshop Penyempurnaan Kurikulum GMIPA Unggulan (26-27 September) di IKIP PGRI Semarang. Surat Tugas, No. 148d/FPMIPA/IKIP GRI/IX/2013.

6) Workshop Kurikulum Prodi S1 Matematika, Pendidikan Matematika, Statistika, dan Ilmu Komputer (7-8 November 2013), di UGM Yogyakarta, Penyelenggara IndoMs, MIPAnet, dan Jurusan Matematika FMIPA UGM Surat Tugas, No. 175/3/FPMIPA/IKIP PGRI/X/2013.

7) Workshop Penyempurnaan Kurikulum berbasis KKNI (26-27 Februari 2014) di Salib Putih Salatiga. Penyelenggara IKIP PGRI Semarang.

8) Pelatihan Penyegaran Nara sumber Kurikulum 2013 (12-15 Maret 2014) di Surabaya. Penyelenggara PSDMK-PMP Ditjen Dikti. Sertifikat No. 7361/J.J2/LL/2014

9) Koordinasi Persiapan Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Instruktur Nasional jenjang Sekolah Dasar. Penyelenggara LPMP Jawa Tengah. Sertifikat No.377/J19.3/DL/2014

10) Sarasehan Ka Prodi S1 Matematika, Pendidikan Matematika, Statistika, dan Ilmu Komputer Se Jawa Tengah dan Yogyakarta (10 April 2014), di UNS Surakarta, Penyelenggara IndoMs Jawa Tengah dan Jurusan Matematika FMIPA UNS. Surat Tugas, No..
11) Workshop Penyusunan Capaian Pembelajaran Kurikulum berbasis KKNI dan naskah SKPI (23-25 Mei 2014) di Sun Hotel Sidoarjo. Penyelenggara Ditjen Dikti.
12) Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional Bagi Dosen/Peneliti Batch III, tahun 2015. (10-12 September 2015) di Hotel Grand Wahid Salatiga, : LPPM UNDIP Semarang. Surat Tugas No.186/ST/LPPM-UPGRIS/IX/2015)
13) Wokshop Reviewer Penelitian (15- 16 Oktober 2015 di Hotel Siliwingi Semarang. Penyelenggara: Kopertis Wil. VI Jawa tengah. Surat Tugas, No. 331/U/UPGRIS/IX/2015)
14) Peserta workshop finalisasi bahan ajar mobile learning berbasis komunitas BPMPK Kemendikbud (13-15 Oktober 2016)
15) Peserta workshop Penyusunan Proposal Penelitian LPDP FPMIPATI UPGRIS (5-6 Agustus 2016)
16) Pelatihan calon Reviewer Penelitian DRPM di Hotel Santika Semarang (31 Mei- 3 Juni 2017). Penyelenggara: DRPM Kemenristekdikti, Surat Tugas:….

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Analisis Kompleks	2011	71	IKIP PGRI Press
2.	Matematika Diskrit	2014	106	Universitas PGRI Semarang Press
3.	Aljabar Dasar	2015	160	Progres Semarang
4	Teori Ring	2016	124	Universitas PGRI Semarang Press

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya	Pemerintah Republik Indonesia masa kerja 20 tahun	2010
2	Ketua Program Studi Berprestasi	UPGRIS	2014
3	Dosen Berprestasi	UPGRIS	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat Dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Desember 2017

Dr.Rasiman, M.Pd

NIP. 195602181986031001

Biodata Anggota Tim Pengusul

1	Nama	:	Dr. Ngasbun Egar, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
4	NPP	:	956701118
5	NIDN	:	0613046701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kendal, 13 April 1967
7	E-mail	:	egar_ngasbun@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	:	081227311097
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang
10	Telp/Fax/E-mail	:	024 8316377, 8448217/ 024 8448217 upgrismg@gmail.com
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S-1 = ... orang, S-2 = ... orang, S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah yang diampu	:	(1) CMD, (2) Academic Writing, (3) Writing 4, dll

A. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Semarang	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
Thn Masuk – Lulus	1994	2003	2014
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	*Correlation between English Achievement and Mathematics Achievement of the Second Year Students of SMA Mardisiswa I Semarang*	*Interactional Modifications of Indonesian Learners of English in Negotiating Meanings in a Small Group Discussion*	*Literacy Education Syllabi (LESY) Design for the English Teachers Education of IKIP PGRI Semarang, a Pilot Project for Literacy Education at teacher Colleges*
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Mulyarto 2. Prof. Retmono, Ph.D.	1. Helena IR Agustien, Ph.D. Prof. Retmono, Ph.D.	1.Prof. Mursid Saleh, M.A., Ph.D 2.Prof.Retmono, M.A., Ph.D 3.Ahmad Sofwan.Ph.D

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Paud Non-Formal di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Semarang Melalui Metode Glenn Doman: Sebuah Penelitian R&D	Hibah APBI IKIP PGRI Semarang	6.000.000
2	2013	Analisis Kesatuan dan Keruntutan Tulisan pada Paragraf Deskriptif yang Ditulis oleh Mahasiswa Semester Tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang Tahun Ajaran 2012-2013	IKIP PGRI Semarang	5.500.000,-
3	2013	Implementasi Gati IKIP PGRIKU oleh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Semarang Angkatan 2013-2014	IKIP PGRI Semarang	9.000.000,-
4	2014	Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri *Pilot Project* Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kota Semarang	Hibah APBI Universitas PGRI Semarang	8.800.000,-
5	2014-2015	Analisis *Dangling Modifier* Pada Hasil Penelitian dan Diskusi yang Ditulis oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2013/2014	Universitas PGRI Semarang	5.000.000,-
6	2014	Model Pencegahan Tindak Kekerasan bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Komik.	Penelitian Terapan (Dinas Pendidikan Provinsi Jateng)	40.000.000,-
7	2014	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Dengan Dramaba Berbasis Komik Bermuatan Pendidikan Karakter Nasionalisme untuk Siswa SMP	Produk Terapan Dikti	50.000.000,-

		Dikabupaten Demak		
8	2015	An Overview on ASEAN Teachers' Competence: From Headteachers' Perspective	Mandiri	7.000.000,-
9	2015	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Dengan Dramaba Berbasis Komik Bermuatan Pendidikan Karakter Nasionalisme untuk Siswa SMP Dikabupaten Demak	Produk Terapan Dikti	50.000.000,-

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	Pelatihan Penyusunan Silabus dan RPP Bahasa Inggris Terintegrasi Pendidikan Karakter bagi Guru-Guru Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak	Ketua	6.000.000
2	2013	Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru MI dalam Konteks Pendidikan Karakter Berbasis Konvensi Anak bagi Peserta Didik MI di Kecamatan Tembalang	Ketua	6.000.000
3	2014	IbM bagi Guru Anggota PGRI Kota Semarang	Universitas PGRI Semarang	5.000.000,-
5	2015	IbM Pengolahan Jambu Biji Getas Merah di Kabupaten Kendal	Hibah Kemenristekdikti	43.500.000
6	2015	IbM Guru SMP Negeri 15 Semarang	Reguler UPGRIS	5.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	*Literacy and Language Use*	*Prosiding "The 58th TEFLIN International Conference"*	2011
2	Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak PAUD Non-formal di Kelurahan Rowosari	e-prosiding Seminar Hasil Penelitian Hibah APBI IKIP PGRI	http://prosiding.ikippgrismg.ac.id/index.php/SEM_2012/SEM

	Kecamatan Tembalang Semarang melalui Metode *Glenn Doman*: Sebuah Penelitian R&D	Semarang tahun 2012	*INAR*....
3	Pelatihan Penyusunan Silabus Bahasa Inggris Terintegrasi Pendidikan Karakter Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak	E-DIMAS: Education-Pengabdian Masyarakat (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Volume 03 Nomor 01 September 2012
4	Elementary English Teaching in Multilingual Context: The Implementation in Indonesian Rural Classroom and the Problems Encountered	Buku Elementary Education and Child Rights, Shipra Publication, India ISBN 978-81-7541-708-3	
5	Analisis Kesatuan dan Keruntutan Tulisan pada Paragraf Deskriptif yang Ditulis oleh Mahasiswa Semester Tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang Tahun Ajaran 2012-2013	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Tahun 2013, LPPM IKIP PGRI Semarang, ISBN 978-602-8047-86-9	
6	Paragraph Development through MASS and MISS of the Teacher Candidate Students of the English Education Department of the University of PGRI Semarang	Conference Proceedings, 3rd ELTLT International Conference 2014, UNNES, ISBN 978-602-19638-8-3	
7	Implementasi Gati “IKIP PGRI-ku” oleh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Semarang Angkatan 2013-2014	Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2014, LPPM Universitas PGRI Semarang, ISBN 978-602-0960-08-1	
8	Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Pilot Project Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kota Semarang	Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2014, LPPM Universitas PGRI Semarang, ISBN 978-	

		602-0960-08-1	
9	Dangling Modifiers in Research Results and Discussion Written by the English Department Students of University of PGRI Semarang in the Academic Year 2013/2014	Proceeding International Conference: Enhancing Education Quality in Facing Asian Community, Post Graduate Program, UPGRIS, 30 May 2015 ISBN: 978-602-8047-83-8	

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 58th TEFLIN International Conference	Literacy and Language Use	November 2011, IKIP PGRI Semarang
2	Seminar Hasil Penelitian Hibah APBI IKIP PGRI Semarang tahun 2012	Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak PAUD Non-formal di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Semarang melalui Metode *Glenn Doman*: Sebuah Penelitian R & D	IKIP PGRI Semarang
3	Seminar Hasil-hasil Penelitian Tahun 2013, LPPM IKIP PGRI Semarang	Analisis Kesatuan dan Keruntutan Tulisan pada Paragraf Deskriptif yang Ditulis oleh Mahasiswa Semester Tiga Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Semarang Tahun Ajaran 2012-2013	2013-IKIP PGRI Semarang
4	3rd ELTLT International Conference 2014	Paragraph Development through MASS and MISS of the Teacher Candidate Students of the English Education Department of the	2014-UNNES

		University of PGRI Semarang	
5	Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2014, LPPM Universitas PGRI Semarang	Implementasi Gati "IKIP PGRI-ku" oleh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Semarang Angkatan 2013-2014	2014- Universitas PGRI Semarang
6	Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2014, LPPM Universitas PGRI Semarang	Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Pilot Project Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kota Semarang	2014- Universitas PGRI Semarang
7	International Conference: Enhancing Education Quality in Facing Asian Community, Post Graduate Program, UPGRIS, 30 May 2015	Dangling Modifiers in Research Results and Discussion Written by the English Department Students of University of PGRI Semarang in the Academic Year 2013/2014	2015-Universitas PGRI Semarang

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

I. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan.

Semarang, 21 Mei 2016

Pengusul,

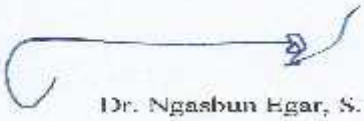

Dr. Ngasbun Egar, S.Pd., M.Pd.

Biodata Anggota Tim Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Achmad Buchori, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	098101246
5	NIDN	0610048103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Grobogan, 10-04-1981
7	E-mail	buccherypgri@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081575711008
9	Alamat Kantor	Jalan Sidodadi Timur No 24 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	024-8316377/ 024-8448217
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 10 orang S2 = - orang S3 = - orang
12	Matakuliah yang diampu	Geometri Geometri Analitika Workshop Matematika

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Semarang	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Teknologi Pembelajaran
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2005-2007	2014- sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS Terstruktur Polya dan LKS biasa di SMP	Keefektivan Penggunaan Autograph, Cabri 3D dan Maple sebagai Media Pembelajaran Matematika	Pengaruh Mobile Augmented Reality dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Kognitif dan

	Islam Sultan Agung 01 Semarang		Spasial Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Djoko Purnomo, MM. Dra. Intan Indiati, M.Pd.	Prof. Dr. Wiyanto, M.Si. Dra. Kusni, M.Si.	Prof. Dr. Punaji Setyosari, M.Ed. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed., Ph.D Saedah Ulfa, M.Edu, Ph.D

Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2012	Efektivitas Pembelajaran Matematika SD Berbasis Micruled Berbantuan E-Modul di Pokjar Kota Semarang	Hibah Dosen Pemula Dikti	15
2	2013	Pengembangan Bahan Matematika SMA dengan Model RME berbantuan softawe Mathematica	Hibah Bersaing Dikti	50
3	2014	Pengembangan Matiklopedia berbasis pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama	Hibah Bersaing Dikti	50
4	2014	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter melalui e-comic di Sekolah Dasar	Hibah Fundamental Dikti	52
5	2015	Rancang Bangun Authentic Asessment Matematika Online dan Offline berbasis Wondershare di Perguruan Tinggi	Hibah Pekerti Dikti	75

6.	2015	Pengembangan Digital Math Game dengan Model Ethnomatematika Pada Mata kuliah Matematika SMA	Hibah Unggulan PT Dikti	50
7.	2016	Rancang Bangun Authentic Asessment Matematika Online dan Offline berbasis Wondershare di Perguruan Tinggi	Hibah Pekerti Dikti	75
8.	2016	Pengembangan Digital Math Game dengan Model Ethnomatematika Pada Mata kuliah Matematika SMA	Hibah Unggulan PT Dikti	75

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2011	Pelatihan pengenalan budidaya pakan burung dan pupuk kompos bekerjasama dengan KKN IKIP PGRI Semarang di Tegowanu Grobogan; Achmad Buchori, Sumarno dan Sigit Ristanto	Dinas Pendidikan Jateng	20
2	2012	Pelatihan pembuatan budidaya semangka dan Pupuk cair bekerjasama dengan KKN Vokasi IKIP PGRI Semarang di Gabus Grobogan; Achmad Buchori, Anas Zaky dan Febrian Murti Dewanto	Dinas Pendidikan Jateng	20
3	2013	Pelatihan pembuatan kerajinan sangkar di pasar burung dan olahan ikan bandeng program Gerdukempling di kelurahan Bugangan kota Semarang ; Achmad Buchori, Sumarno dan Noviana Dini Rahmawati	CSR BANK JATENG	56

4	2014	Pelatihan pembuatan alat peraga edukatif dari limbah kayu pabrik di desa Kuripan Karangawen Demak ; Achmad Buchori, Budi Lazarusli, Ida Dwijayanti	Hibah IbM Dikti	46
5	2015	Pelatihan Pembuatan Media Online berbasis e-module dan e-asessment bagi guru SD Dabin Tlaga Ilmu Pedurungan	Hibah Reguler Pengabdian UPGRIS	7,5
6	2016	Pelatihan Pembuatan Media Mobile Learning bagi guru-guru Walisongo Semarang	Hibah Reguler Pengabdian UPGRIS	7,5

Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Pengembangan Media Mobile-Learning Berbasis Software Classpad Casio Pada mata Kuliah Geometri Datar di Perguruan Tinggi	Vol. 2 No. 01 ISSN : 2088-2157 tahun 2012	Majalah Ilmiah Pendidikan Matematika EDUMATICA Edisi April 2012
2	Pengembangan Media E- Learning pada Mata Kuliah Komputasi I di Perguruan Tinggi	Vol. 4 No. 01 ISSN : 2085-1456 tahun 2012	Majalah Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika JMP Edisi Juni 2012

3	Efektifitas pembelajaran matematika berbasis micruled berbantuan e-Modul pada mata kuliah pembelajaran matematika SD	Volume 7 No.1 Tahun 2014	*Jurnal JPPM Untirta Serang Banten* Edisi maret 2014
4	Pengembangan Mobile learning berbasis Guide Note Taking di SMA NASIMA Semarang	Volume 2 No.1 Tahun 2015	*Jurnal Pendidikan Matematika Unimus Semarang edisi maret 2015*
5	Rancang bangun authentic asessment matematika online dan offline berbasis wondershare di perguruan tinggi	Volume 8 No.1 Tahun 2015	*Jurnal JPPM Untirta Serang Banten* Edisi maret 2015
6	Pengembangan matiklopedia berbasis pendidikan karakter di sekolah menengah pertama ditinjau dari kepraktisannya	Volume 8 No.2 Tahun 2015	*Jurnal PARADIKMA Unimed Medan edisi agustus 2015*
7	Efektifitas penggunaan digital math game dengan pendekatan ethnomatematika di perguruan tinggi	Volume 1 No.2 Tahun 2015	*Jurnal KARISMATIKA Unimed Medan edisi agustus 2015*
8	Development of e-comic based character building at elementary school in central java	Volume 9 No.2 Tahun 2015	*Jurnal IJERN (Internatinal Education and Research edisi september 2015*

Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Matematika	Development of Matiklopedia Based Character Building in Yunior High School	Post Graduated UNNES Semarang 2013
2	Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran	Pengembangan Model Pembelajaran pendidikan karakter melalui e-comic di sekolah dasar ditinjau kevalidannya	Pascasarjana Universitas Negeri Malang 2014
3	Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran	Pengembangan mobile learning pada mata kuliah geometri untuk menumbuhkan berfikir kritis mahasiswa	Pascasarjana Universitas Negeri Malang 2015
4	Seminar Nasional Matematika	Pengembangan digiatal math game dengan model ethnomatematika pada mata kuliah matematika SMA ditinjau kevalidannya	Pascasarjana Universitas Negeri Malang 2015
5	Seminar Internasional ICMAME	efektifitas Model Pembelajaran pendidikan karakter melalui e-comic di sekolah dasar di wilayah kedungsapur	Universitas Sanata Dharma Yogjakarta 2015
6	Seminar Nasional Matematika dan pendidikan matematika	Pengembangan digiatal math game dengan model ethnomatematika pada mata kuliah matematika SMA ditinjau kevalidannya	Universitas Diponegoro Semarang 2015

Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Geometri Analit Ruang	2011	200	PGMIPAU UPGRIS

2	Modul Geometri Ruang	2012	250	PGMIPAU UPGRIS
3	Modul Digital Math Game Berbasis Kearifan Lokal Mata Kuliah Matematika SMA	2014	200	LPPM UPGRIS
4	Modul e-Comic Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Jenjang SD	2014	250	LPPM UPGRIS
5	Buku Matiklopedia (Matematika Ensiklopedia) Jenjang SMP	2015	250	LPPM UPGRIS

Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instutusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya diisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Khusus PGRI

Semarang, Desember 2017

Pengusul,

Achmad Buchori, M.Pd.

NIDN.0610048103

Biodata Anggota Tim Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / Penata Muda Tingkat 1 / IIIa
4	NPP	098401238
5	NIDN	0628088401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekalongan, 28 Agustus 2014
7	E-mail	reffiane@yahoo.id
9	Nomor Telepon/HP	085640950050
10	Alamat Kantor	Jl. Sidodadi Timur no 24 Semarang Timur
11	Nomor Telepon/Faks	024 8316377
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = ... orang; S-2 = … orang; S-3 = … orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Konsep Dasar PLH 2. Pendidikan Konsep Dasar PLH 3. Praktikum Mengajar PLH 4. PPL

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	IKIP PGRI Semarang	Unv. Negeri Semarang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pend. Dasar PLH	-
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2007-2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan pendekatan kontekstual dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Tahun Pelajaran 2006/2007	Pengembangan Perangkat Praktikum PLH dengan Pendekatan PAKEM melalui STAD yang dapat Menumbuhkan Kebiasaan Bekerja Ilmiah pada Siswa MI Tahun Pelajaran	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Harto Nuroso, M.Pd 2. Dr. Ngurah Ayu Nyoman Murniati, M.Pd	1. Ngurah Made Dharmaputra, PhD. 2. Dr. Enni Suwarsi, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Model PAKEM melalui Pendekatan Tematik untuk Pembelajaran Sains SD Tahap I	Hiber DIKTI	Rp 47.000.000,00
2	2010	Model PAKEM melalui Pendekatan Tematik untuk Pembelajaran Sains SD Tahap II	Hiber DIKTI	Rp 45.000.000,00
3	2010	Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya dengan Strategi Everyone Is A Teacher (ETH) pada Praktek Pembelajaran Tematik SD di Program Studi PGSD IKIP Semarang	IKIP PGRI Semarang	Rp 3.500.000,00
4	2010	Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aritmatika Sosial dengan Menggunakan Simulasi Transaksi Jual Beli	IKIP PGRI Semarang	Rp 6.500.000,00
	2010	Metode *active self-assesment* (ASA) untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran afektif guna menumbuhkan jatidiri mahasiswa program studi PGSD	IKIP PGRI Semarang	Rp 2.750.000,00
	2011	Keefektifan model VK(visualisasi auditorial kinestetik) dalam meningkatkan kemampuan representasi mahasiswa PGSD	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.500.000,00

	2012	Pengembangkan Perangkat Pembelajaran Pembelajaran Tematik dengan pendekatan PAIKEM berbantuan CD Pembelajaran pada siswa sekolah dasar	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.500.000,00
	2013	Pengembangan perangkat pembelajaran PLH SD melalui outdoor learning	IKIP PGRI Semarang	Rp 6.500.000,00
	2013	Pengembangan PAIKEM dengan pendekatan tematik sains SD untuk pembelajaran mitigasi bencana alam kebumian Tahap 1	Hiber DIKTI	Rp. 45.000.000,00
	2014	Pengembangan PAIKEM dengan pendekatan tematik sains SD untuk pembelajaran mitigasi bencana alam kebumian Tahap 2	Hiber DIKTI	Rp 40.000.000,00
11	2014	Kemampuan Mahasiswa PGSD Semester 5 Dalam Menyusun Buku Teks Tematik PLH Dengan Bahasa Indonesia	UPGRIS	Rp 5.500.000,00
12	2014	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Integratif SD Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter	UPGRIS	Rp 8.500.000,00
13	2015	Pengembangan Model Pembelajaran PLH Terpadu melalui PAIKEM untuk Meningkatkan Literasi Sains	HIBER DIKTI	Rp 45.000.000,00

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pelatihan Pembelajaran Aktif dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru SD	IKIP PGRI Semarang	Rp 3.500.000,00
2	2010	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar	IKIP PGRI Semarang	Rp 4.750.000,00
3	2011	Ibm Kelompok Darma Wanita tentang Kecemasan Wanita yang Menghadapi Menopause	IKIP PGRI Semarang	Rp 4.750.000,00
4	2011	IbM Kelompok PKK Kelurahan Pedurungan Tengah guna menciptakan Kota Layak Anak melalui pembelajaran *Parenting System* untuk anak Pra dan Pendidikan Dasar	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.000.000,00
5	2012	IbM Kelompok PKK Kelurahan Kaligawe tentang Dampak Pelaksanaan Keluarga Berencana terhadap Tumbuh Kembang Peserta Didik Usia Pra dan Pendidikan Dasar	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.000.000,00
6	2012	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kota Semarang	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.000.000,00
7	2013	IbM kelurahan Margohayu Demak	IKIP PGRI Semarang	Rp 5.000.000,00
8	2014	IbM kecamatan Gubug Kab Grobogan	IKIP PGRI Semarang	Rp 6.500.000,00

8	2014	IbM Madrasah Se kota Semarang	UPGRIS	Rp 6.250.000,00

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pelaksanaan tutor sebaya dalam praktek ketematikan di SD	JURNAL MALIH PEDDAS	Volume 1 /2010
2	Dampak kandungan Timbal (Pb) dalam udara terhadap kecerdasan anak sekolah dasar	JURNAL MALIH PEDDAS	Volume 1 / 2011
3	Efektivitas Model Pembelajaran Melalui *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Ngempon 02	JURNAL MALIH PEDDAS	Volume 1 / 2013
4	Kemampuan Pembelajaran Tutor Sebaya di Sekolah Dasar Tahun 2014	JURNAL MALIH PEDDAS	Volume 1/ 2014
5	Identifikasi Tingkat Kejujuran Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerobak Kejujuran di Kota Semarang	Mimbar Sekolah Dasar UPI	Volume 2, Nomor 1, April 2015

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan PLH tema Membangun Profesionalisme Guru PLH melalui Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UNNES Semarang	Metode *active self-assesment* (ASA) untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran afektif guna menumbuhkan jatidiri mahasiswa program studi PGSD	2010

2	Seminar hasil-hasil penelitian tahun akademik 2010/2011	Keefektifan model VK(visualisasi auditorial kinestetik) dalam meningkatkan kemampuan representasi mahasiswa PGSD	2011
3	Seminar Profesionalisme guru yang berkelanjutan	Pengembangkan Perangkat Pembelajaran Pembelajaran Tematik dengan pendekatan PAIKEM berbantuan CD Pembelajaran pada siswa sekolah dasar	2012
4	Seminar Pelaksanaan dan dampak MBS	Pola Kepemimpinan di Sekolah Dasar	2012
5	Seminar Implementasi Kurikulum	Pelaksaan kerja ilmiah di Sekolah Dasar	2013
6	Seminar Pelaksanaan MBS	Dampak Pelaksanaan pola manajerial di sekolah	2013
7	Seminar Internasional ICSME	The Analysis Of Teachers Book For Learning Natural Disaster Mitigation Of The Earth As A Model Disaster Management Sub Theme "Events In The Life" With "Natural Event"	2014
8	Seminar Internasional ICSME	The Analysis Of Students Book Of Grade V Of The Elementary School At The Theme " The Event Of Life"	2014
9	Seminar nasional MPLH	Studi Pengaruh Buku Siswa Subtema Peristiwa Alam Pada Konsep Mitigasi Bencana Alam Terhadap MotiVsi Belajar Siswa Kelas V Sd	2014

10	Seminar Nasional PGSD 2015	Penerapan model pembelajaran question flaq pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam pada siswa kelas IV sekolah dasar	2015
11	Seminar Internasional Post Graduate UPGRIS	Application of Model-Based Learning Environment as an Effort to Introduce Natural Resources Coastal Potency	2015

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Praktikum Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
2	Praktikum Pengembangan Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
4	Praktikum Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
5	Praktikum Pengembangan Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
6	Praktikum Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
7	Praktikum Pengembangan Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD IKIP PGRI Semarang
8	Praktikum Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD UNV PGRI Semarang
9	Praktikum Pengembangan Konsep Dasar PLH		20 hal	PGSD UNV PGRI Semarang
10	BUKU TEMATIK TERPADU TEMA 3 : MANUSIA DAN PERISTIWA ALAM : BUKU GURU ISBN 978-602-0960-01-2		50 hal	Lontar Media

11	BUKU TEMATIK TERPADU TEMA 3 : MANUSIA DAN PERISTIWA ALAM : BUKU GURU ISBN 978-602-0960-02-9		50 hal	Lontar Media

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan		Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Dosen Berprestasi Tingkat FIP	IKIP PGRI Semarang	2014
2	Juara 2 Dosen Berprestasi Tingkat Universitas	UNV PGRI Semarang	2014

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan		Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Dosen Berprestasi Tingkat FIP	IKIP PGRI Semarang	2014
2	Juara 2 Dosen Berprestasi Tingkat Universitas	UNV PGRI Semarang	2014

Semua data yang saya diisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Khusus PGRI

Semarang, Desember 2017

Pengusul,

Fine Reffiene, M.Pd.

NIDN. 0628088401

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rasiman., M.Pd.

NIDN : 0018025601

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:
"Analisis Kinerja Guru Profesional di Jawa Tengah" yang diusulkan dalam skema Penelitian Khusus PGRI bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, Februari 2017

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.

NPP. 876101038

Ketua Peneliti,

Dr. Rasiman., M.Pd

NIP. –

Lampiran 5

Rangkuman Koefisien Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Koefisien Alpha Cronbach
1	Dampak Sertifikasi Guru SD, SMP, SMA, SMK (X1)	0,953
2	Kemampuan Kerja Guru (X2)	0,989
3	Motivasi Kerja Guru (X3)	0,978
4	Komitmen Kerja Guru (X4)	0,966
5	Kinerja Guru (X5)	0,976
6	Kinerja Sekolah (X6)	0,972

Rangkuman Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah butir tidak valid	Keterangan
1	Dampak Sertifikasi Guru SD, SMP, SMA, SMK (X1)	17	0	semua valid
2	Kemampuan Kerja Guru (X2)	67	0	semua valid
3	Motivasi Kerja Guru (X3)	45	1	33
4	Komitmen Kerja Guru (X4)	27	1	23
5	Kinerja Guru (X5)	45	1	42
6	Kinerja Sekolah (X6)	39	1	16

Lampiran 6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel dampak sertifikasi guru (X1) dan indikatornya

Tendensi sentral dan variabilitas Data Variabel X1 dan indikatornya

	dampak sertifikasi guru	kebanggaan	keprofesionalan	kesejahteraan
Valid N	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	50.3800	32.5800	5.1600	12.6400
Median	47.0000	31.5000	6.0000	12.0000
Mode	46.00	30.00	6.00	11.00
Std. Deviation	9.12697	5.70030	1.55655	3.40923
Variance	83.302	32.493	2.423	11.623
Range	47.00	26.00	6.00	15.00
Minimum	21.00	14.00	2.00	5.00
Maximum	68.00	40.00	8.00	20.00
Sum	2519.00	1629.00	258.00	632.00

Distribusi frekuensi kategorik variabel X1

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
	cukup baik	3	6.0	6.0	8.0
	amat baik	29	58.0	58.0	66.0
	Total	17	34.0	34.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kebanggaan (X1a)

X1a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
	cukup baik	3	6.0	6.0	8.0
	amat baik	24	48.0	48.0	56.0
	Total	22	44.0	44.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator keprofesionalan (X1b)

X1b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	7	14.0	14.0	14.0
	cukup baik	17	34.0	34.0	48.0
	amat baik	19	38.0	38.0	86.0
	Total	7	14.0	14.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X1c)

X1c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	6.0	6.0	6.0
	cukup baik	24	48.0	48.0	54.0
	amat baik	14	28.0	28.0	82.0
	Total	9	18.0	18.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Analisis deskriptif variabel Kemampuan Kerja Guru (X2) dan indikatornya

Tendensi sentral dan variabilitas Data Variabel X2 dan indikatornya

	kemampuan	pedagogis	profesional	kepribadian	sosial
N Valid	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0
Mean	203.3600	106.8600	28.9800	44.9200	22.6000
Std. Error of Mean	4.84442	2.57080	.74969	1.11129	.64015
Median	196.0000	105.0000	28.5000	44.5000	22.0000
Mode	173.00	105.00	25.00	42.00	23.00
Std. Deviation	34.25520	18.17827	5.30110	7.85803	4.52657
Variance	1173.419	330.449	28.102	61.749	20.490
Range	154.00	86.00	26.00	25.00	19.00
Minimum	112.00	52.00	14.00	31.00	13.00
Maximum	266.00	138.00	40.00	56.00	32.00
Sum	10168.00	5343.00	1449.00	2246.00	1130.00

Distribusi frekuensi kategorik variabel X2

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
	cukup baik	3	6.0	6.0	8.0
	amat baik	30	60.0	60.0	68.0
	Total	16	32.0	32.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kebanggaan (X2a)

X2a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		4	8.0	8.0	10.0
	cukup baik	30	60.0	60.0	70.0
	amat baik	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator keprofesionalan (X2b)

X2b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		15	30.0	30.0	32.0
	cukup baik	22	44.0	44.0	76.0
	amat baik	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X2c)

X2c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		6	12.0	12.0	14.0
	cukup baik	17	34.0	34.0	48.0
	amat baik	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X2d)

X2d

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	16	32.0	32.0	32.0
	baik	24	48.0	48.0	80.0
	amat baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Analisis deskriptif variabel Motivasi Kerja Guru (X3) dan indikatornya

Tendensi sentral dan variabilitas Data Variabel X3 dan indikatornya

	motivasi	berprestasi	eksistensi	berafiliasi	aktualisasi	pertumbuhan
N Valid	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	130.8200	47.3000	22.8200	22.3000	20.7400	17.6600
Std. Error of Mean	3.08051	1.15573	.62577	.60962	.43595	.44686
Median	127.0000	47.5000	22.5000	22.0000	20.0000	17.0000
Mode	126.00	48.00	22.00	22.00	21.00	16.00
Std. Deviation	21.78250	8.17225	4.42484	4.31064	3.08260	3.15976
Variance	474.477	66.786	19.579	18.582	9.502	9.984
Range	89.00	36.00	18.00	18.00	14.00	14.00
Minimum	84.00	28.00	13.00	12.00	13.00	10.00
Maximum	173.00	64.00	31.00	30.00	27.00	24.00
Sum	6541.00	2365.00	1141.00	1115.00	1037.00	883.00

Distribusi frekuensi kategorik variabel X3

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	8	16.0	16.0	16.0
	baik	30	60.0	60.0	76.0
	amat baik	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kebanggaan (X3a)

X3a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		9	18.0	18.0	20.0
		27	54.0	54.0	74.0
	cukup baik	13	26.0	26.0	100.0
	amat baik				
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator keprofesionalan (X3b)

X3b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		11	22.0	22.0	24.0
		26	52.0	52.0	76.0
	cukup baik	12	24.0	24.0	100.0
	amat baik				
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X3c)

X3c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
		14	28.0	28.0	30.0
		24	48.0	48.0	78.0
	cukup baik	11	22.0	22.0	100.0
	amat baik				
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X3d)

X3d

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		11	22.0	22.0	22.0
	cukup baik	27	54.0	54.0	76.0
	amat baik	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X3e)

X3e

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	2.0	2.0	2.0
		10	20.0	20.0	22.0
	kurang	26	52.0	52.0	74.0
	cukup baik	13	26.0	26.0	100.0
	amat baik				
	Total	50	100.0	100.0	

Analisis deskriptif variabel Komitmen Kerja Guru (X4) dan indikatornya

Tendensi sentral dan variabilitas Data Variabel X4 dan indikatornya

	komitmen	afektif	kontinuitas	normative
Valid N	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	81.1400	34.2800	32.3600	14.5000
Std. Error of Mean	1.82231	.86757	.68617	.39615
Median	79.0000	33.0000	32.0000	14.0000
Mode	77.00[a]	33.00	32.00	15.00
Std. Deviation	12.88570	6.13468	4.85193	2.80124
Variance	166.041	37.634	23.541	7.847
Range	56.00	24.00	24.00	14.00
Minimum	52.00	20.00	20.00	6.00
Maximum	108.00	44.00	44.00	20.00
Sum	4057.00	1714.00	1618.00	725.00

Distribusi frekuensi kategorik variabel X4

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	5	10.0	10.0	10.0
		32	64.0	64.0	74.0
	amat baik	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kebanggaan (X4a)

X4a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	9	18.0	18.0	18.0
		25	50.0	50.0	68.0
	amat baik	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator keprofesionalan (X4b)

X4b

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	7	14.0	14.0	14.0
		33	66.0	66.0	80.0
	amat baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X4c)

X4c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	2.0	2.0	2.0
	cukup baik	8	16.0	16.0	18.0
	amat baik	30	60.0	60.0	78.0
	Total	11	22.0	22.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Analisis deskriptif variabel Kinerja Guru (X5) dan indikatornya

Tendensi sentral dan variabilitas Data Variabel X5 dan indikatornya

	kinerjaguru	tugaspokok	nontugaspokok	pengembangan
Valid N	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Mean	129.1600	90.1400	26.3400	12.6800
Std. Error of Mean	2.82718	1.68862	.92388	.53333
Median	124.5000	87.0000	27.0000	12.0000
Mode	114.00[a]	82.00[a]	28.00	9.00
Std. Deviation	19.99118	11.94034	6.53284	3.77121
Variance	399.647	142.572	42.678	14.222
Range	91.00	51.00	28.00	12.00
Minimum	81.00	61.00	13.00	7.00
Maximum	172.00	112.00	41.00	19.00
Sum	6458.00	4507.00	1317.00	634.00

Distribusi frekuensi kategorik variabel X5

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	8	16.0	16.0	16.0
	amat baik	32	64.0	64.0	80.0
	Total	10	20.0	20.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kebanggaan (X5a)

X5a

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	2.0	2.0	2.0
	amat baik	34	68.0	68.0	70.0
	Total	15	30.0	30.0	100.0
		50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator keprofesionalan (X5b)

X5c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	22	44.0	44.0	44.0
	cukup	12	24.0	24.0	68.0
	baik	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi kategorik indikator kesejahteraan (X5c)

X5c

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	22	44.0	44.0	44.0
	cukup	12	24.0	24.0	68.0
	baik	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI KEGIATAN

Salah satu sekolah tempat pengambilan data penelitian

Para guru di sekolah dasar sedang mengisi angket data penelitian

Kepala SMP N Boja sedang mengisi angket penelitian

Kepala SMA N Ungaran sedang mengisi angket penelitian

Kepala SD Supriyadi Semarang sedang mengisi angket penelitian

Guru di SMA N 1 Semarang sedang mengisi angket penelitian

Guru di SMA N 1 Demak sedang mengisi angket penelitian

Kepala SMP N 2 Demak sedang mengisi angket penelitian

ANGKET REFLEKSI GURU TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL, PEDAGOGIK DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BERKELANJUTAN

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama Sekolah : SDN Bendungan

Alamat Sekolah : Jl. Veteran no 1, Semarang

Nama : Sudiyono

Guru Kelas : II

NIP/ NIY : 19830521 200903 1004

Tempat/ Tanggal lahir : Semarang, 21 Mei 1983

Pangkat/ Golongan : Pengatur / 2C

Waktu Pelaksanaan :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi Bapak/ibu dengan keterangan skor sebagai berikut: 1 (Kurang); 2 (Cukup); 3 (Baik); 4 (Sangat Baik);

NO	ASPEK YANG DILAKUKAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
PROFESIONAL					
1	Apakah bapak/ibu guru membuat perangkat pembelajaran di setiap awal semester ?			√	
2	Apakah perangkat pembelajaran menyertakan kelengkapan silabus, rpp, lembar kegiatan siswa, rancangan media dan penilaian ?			√	
3	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan team teaching ?		√		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kontekstual ?			√	
5	Apakah evaluasi yang dilakukan meliputi tiga ranah pembelajaran ?			√	

6	Apakah terdapat lembar pengamatan pelaksanaan proses evaluasi ? Bisa dijelaskan !		✓		
7	Bagaimana alur pemrosesan hasil evaluasi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru ?			✓	
8	Apakah hasil evaluasi bersifat transparan dan kooperatif pada siswa ? Bisa dijelaskan !			✓	
9	Apakah media yang digunakan berupa 3 dimensi atau 2 dimensi ? Jelaskan !				✓
10	Bagaimana peran media ict dalam pembelajaran ?				✓
11	Apakah mata pelajaran / kelas yang diampu sesuai dengan bidang keahlian ?				✓
12	Apakah mata pelajaran / kelas yang diampu lebih dari satu mata pelajaran/ kelas ?				✓
PEDADOGOGIK					
13	Berapa variasi model pembelajaran yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran selama satu semester ?			✓	
14	Apakah model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa ?			✓	
15	Bagaimana cara guru mengatasi keberagaman gaya belajar siswa ?			✓	
16	Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pembelajaran di kelas ?			✓	
17	Pendekatan pembelajaran apakah yang digunakan oleh bapak/ibu guru ?			✓	
18	Apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?			✓	
PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN BERKELANJUTAN					
19	Apakah bapak/ibu guru mendapatkan pelatihan pengembangan diri ?			✓	
20	Apakah bapak/ibu guru diberikan kesempatan mengikuti kegiatan seminar ?			✓	
21	Apakah bapak/ibu membuat ptk atau melakukan penelitian ?		✓		
22	Apakah bapak/ ibu membuat artikel berdasarkan penelitian yang dilakukan ?		✓		
23	Apakah artikel ilmiah yang dibuat dipublikasikan di jurnal ? Kalau ada, tuliskan nama jurnalnya !		✓		
24	Apakah artikel ilmiah yang dibuat di presentasikan dalam seminar/ forum ilmiah ?		✓		
25	Apakah bapak/ibu guru membuat media / buku / karya inovatif ?			✓	

26	Apakah karya yang bapak/ ibu buat, sudah memiliki hak paten ?		✓		
	Total skor				

Refleksi oleh guru :

- Guru masih kesulitan dalam membuat Karya Ilmiah dikarenakan masih minimnya Informasi, Kurangnya seminar dan pelatihan pembuatan Karya Ilmiah.
- Adanya Teknologi Informasi yang mudah diakses memudahkan Guru dalam mengembangkan materi ajar, menggunakan media ajar berbasis Teknologi Informasi.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 085.A/ST/LPPM-UPGRIS/III/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Dr. Rasiman, M.Pd.
NIDN	: 0018025601
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Pekerjaan	: Dosen FPMIPATI Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Maret s/d Agustus 2017
Tempat	: Di Jawa Tengah
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pemberian Tunjangan Profesi Guru Terhadap Guru SD, SMP, dan SMA di Jawa Tengah

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Hirnoto, S.Pd

Semarang, 17 Maret 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 085.A/ST/LPPM-UPGRIS/III/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Dr. Ngasbun, M.Pd.
NIDN	: 06130446701
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Pekerjaan	: Dosen FPBS Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Maret s/d Agustus 2017
Tempat	:Di Jawa Tengah
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pemberian Tunjangan Profesi Guru Terhadap Guru SD, SMP, dan SMA di Jawa Tengah

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Hermoto, S.Pd

Semarang, 17 Maret 2017
Ketua,

Iri Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 085.A/ST/LPPM-UPGRIS/III/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Achmad Buchori, M.Pd.
NIDN	: 0610048103
Pangkat/Golongan	: Penata / III c
Jabatan Fungsional	: Lektor
Pekerjaan	: Dosen FPMIPATI Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Maret s/d Agustus 2017
Tempat	: Di Jawa Tengah
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pemberian Tunjangan Profesi Guru Terhadap Guru SD, SMP, dan SMA di Jawa Tengah

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Semarang, 17 Maret 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 085.A/ST/LPPM-UPGRIS/III/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd.
NIDN	: 0628088401
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III b
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FIP Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Maret s/d Agustus 2017
Tempat	: Di Jawa Tengah
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pemberian Tunjangan Profesi Guru Terhadap Guru SD, SMP, dan SMA di Jawa Tengah

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Hartanto, S.Pd

Semarang, 17 Maret 2017
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038